



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI
SUMBER BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA
SEMESTER 1 KELAS XI PROGRAM STUDI
TATA BUSANA SMK SE-KOTA
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi PKK Konsentrasi Tata Busana

Oleh
Refani Ayu Fauzia

NIM 5401406010

JURUSAN TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan dihadapan sidang ujian skripsi Jurusan Teknologi

Jasa dan Produksi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada:

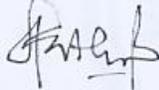
Hari : Kamis

Tanggal : 28 April 2011

Ujian Skripsi

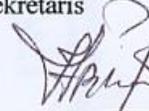
Panitia :

Ketua



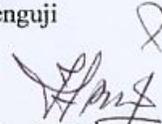
Ir. Siti Fathonah, M. Kes
NIP.196402131988032002

Sekretaris



Dra. Sri Endah W, M. Pd
NIP.196805281993032001

Penguji



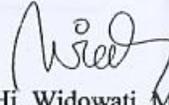
Dra. Sri Endah W, M. Pd
NIP.196805281993032001

Pembimbing I



Dra. Hj. Marwiyah, M. Pd
NIP.195702201984032001

Pembimbing II



Dra. Hj. Widowati, M. Pd
NIP.196303161987022001

Mengetahui

Dekan Fakultas Teknik



Drs. Abdurahman, M.Pd
NIP. 196009031985031002

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar- benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau keseluruhannya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jipakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, April 2011

Peneliti

Refani Ayu Fauzia

5401406010



ABSTRAK

Refani Ayu Fauzia. 2011. *Efektivitas Penggunaan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar dan Hasil Belajar Siswa Semester 1 Kelas XI Program Studi Tata Busana SMK se-Kota Semarang.*, Skripsi, Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, Program Studi Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Hj. Marwiyah, M. Pd., Pembimbing II: Dra. Hj. Widowati, M. Pd.

Kata kunci: Efektivitas, Penggunaan Perpustakaan, Sumber Belajar, Hasil Belajar

Keberhasilan dari masing-masing siswa dalam pencapaian hasil belajar yang memuaskan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah tersedianya sarana dan prasarana sumber belajar yaitu perpustakaan sekolah. Penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa dapat membantu kelancaran dalam belajar dan dapat mendorong siswa meningkatkan hasil belajarnya. Pengamatan sekilas terhadap siswa program studi tata busana SMK se-Kota Semarang, dengan fasilitas perpustakaan yang memadai sebagai sumber belajar tidak semua siswa menggunakan fasilitas tersebut secara optimal. Dapat diasumsikan bahwa penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar dapat menentukan keberhasilan siswa dalam pencapaian hasil belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar dan hasil belajar siswa semester 1 kelas XI program studi tata busana SMK se-Kota Semarang.

Populasi berjumlah 238 siswa dengan sampel sebanyak 59 siswa yang diambil dengan teknik sampel random. Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar dan hasil belajar siswa semester 1. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis deskriptif persentase.

Diketahui dari hasil uji analisis deskriptif persentase bahwa penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar adalah sebesar 78,04% termasuk dalam kategori tinggi dan hasil belajarnya sebesar 76,55% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar efektif terhadap hasil belajar siswa semester 1 kelas XI program studi tata busana SMK se-Kota Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: Tingkat efektivitas penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar sebesar 78,04% termasuk dalam tingkat efektivitas tinggi dan hasil belajar siswa adalah sebesar 76,55% termasuk dalam tingkat efektivitas sangat tinggi. Saran yang ditujukan bagi sekolah, perlu adanya peningkatan penggunaan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah, sehingga dapat lebih menarik minat siswa untuk memanfaatkannya. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi fasilitator dan memberikan teladan dengan cara memberikan bimbingan kepada siswa agar lebih gemar membaca buku sehingga dapat mengembangkan berbagai pengetahuan lainnya diluar materi pelajaran di kelas.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Perpustakaan adalah jantung sekolah” (Janti G. Sudjana, 2005: 49).

“Buku adalah jendela dunia” (Peneliti).



Persembahan:

- Mama Hj. Retno Subiyani, S.H dan
Papa H. Arief Fadillah, A.Md , sebagai
darma bakti Ananda
- Kakakku Refani Indah
- Adikku Ilham Akbar dan Kamila Aliya
- Teman-Teman Tata Busana 2006
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar dan Hasil Belajar Siswa Semester 1 Kelas XI Program Studi Tata Busana SMK Se-Kota Semarang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti memperoleh pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor UNNES yang telah memberikan izin penulisan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Teknik UNNES yang telah memberikan izin penulisan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi yang telah memberikan fasilitas dalam pembuatan skripsi ini.
4. Dra. Hj. Marwiyah, M. Pd., dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, dorongan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dra. Hj. Widowati, M. Pd., dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, dorongan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M. Pd., dosen penguji yang telah memberikan saran dan bimbingan dalam skripsi ini.

7. Drs. H. Ahmad Ishom, M. Pd., kepala sekolah SMK Negeri 6 Semarang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi ini.
8. Sugihartini, S.Pd., guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMK Negeri 6 Semarang yang telah membantu peneliti dalam penelitian ini.
9. Dra. Hj. Zahrotul Muna, kepala sekolah SMK Ibu Kartini Semarang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi ini.
10. Siti Markhamah, S.Pd., guru SMK Ibu Kartini Semarang yang telah membantu peneliti dalam penelitian ini.
11. Sr. M. Helena Osf, S.Pd., kepala sekolah SMK ST. Fransiskus Semarang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi ini.
12. Yohanes Sudarna, S.Pd., wakil kepala sekolah SMK ST. Fransiskus Semarang yang telah membantu peneliti dalam penelitian ini.
13. Syamsul Bari, S.Pd., kepala sekolah SMK Cut Nya' Dien Semarang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi ini.
14. Yudi Mashoed, B.A., wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat SMK Cut Nya' Dien Semarang yang telah membantu peneliti dalam penelitian ini.
15. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. Dengan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca yang membangun sangat peneliti harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Semarang, April 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Penegasan Istilah	5
1.6 Sistematika Skripsi	7
BAB 2 LANDASAN TEORI	10
2.1 Efektivitas	10

2.2 Penggunaan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar	11
2.3 Hasil Belajar.....	20
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1 Populasi.....	31
3.2 Sampel	32
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.4 Variabel Penelitian	34
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
3.7 Metode Analisis Data	39
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	71
4.3 Keterbatasan Penelitian	75
BAB 5 PENUTUP	76
5.1 Simpulan	76
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Data Jumlah Siswa Kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Se-Kota Semarang	32
Tabel 3.2 Data Sampel Siswa Kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Se-Kota Semarang	33
Tabel 3.3 Persentase dan Kriteria Penilaian Hasil Penelitian	40
Tabel 3.4 Persentase dan Kriteria Hasil Belajar Siswa	40
Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Penggunaan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar oleh Siswa	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Kedatangan Siswa ke Perpustakaan.....	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Frekuensi Kedatangan Siswa ke Perpustakaan	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Kegiatan Siswa Membaca di Perpustakaan.....	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Kegiatan Siswa Mencari dan Meminjam Buku di Perpustakaan	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Kegiatan Siswa Menulis di Perpustakaan.....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Pemanfaatan Layanan Perpustakaan oleh Siswa	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Pemanfaatan Layanan Akses Internet oleh Siswa.....	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Kegiatan Siswa memanfaatkan Layanan Bimbingan Perpustakaan.....	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Kegiatan Siswa memanfaatkan Layanan Promosi Buku di Perpustakaan	48

Tabel 4.11 Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Pemanfaatan Kegiatan Membuat Kliping oleh Siswa	49
Tabel 4.12 Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Ketercapaian Fungsi Perpustakaan yang ditujukan untuk Siswa	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Ketercapaian Fungsi Informatif	50
Tabel 4.14 Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Ketercapaian Fungsi Pendidikan.....	51
Tabel 4.15 Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Ketercapaian Fungsi Rekreasi	52
Tabel 4.16 Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Ketercapaian Fungsi Tanggung Jawab Administrasi	52
Tabel 4.17 Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Ketercapaian Fungsi Penelitian	53
Tabel 4.18 Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Hasil Belajar Siswa	54
Tabel 4.19 Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa	55
Tabel 4.20 Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Kondisi Fisiologis	55
Tabel 4.21 Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Kondisi Psikologis	56
Tabel 4.22 Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Faktor Lingkungan.....	57
Tabel 4.23 Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Faktor Instrumental.....	57
Tabel 4.24 Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Lama Belajar Mandiri	58
Tabel 4.25 Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Waktu Belajar Mandiri	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Grafik Efektivitas Penggunaan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar dan Hasil Belajar Siswa Semester 1 Kelas XI Program Studi Tata Busana SMK Se-Kota Semarang	70



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Nama Pesetra Uji Coba Angket	79
Lampiran 2 Tabel Perhitungan Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	80
Lampiran 3 Perhitungan Validitas Uji Coba Angket Penelitian.....	83
Lampiran 4 Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Angket Penelitian.....	84
Lampiran 5 Daftar Nama Responden Penelitian	85
Lampiran 6 <i>Check List</i>	87
Lampiran 7 Kisi- Kisi Angket	90
Lampiran 8 Angket Penelitian.....	109
Lampiran 9 Data Rata- Rata Hasil Belajar Siswa.....	120
Lampiran 10 Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	122
Lampiran 11 Analisis Deskriptif Persentase per Indikator	127
Lampiran 12 Analisis Deskriptif Persentase	133
Lampiran 13 Daftar Absen Siswa Kelas XI TB SMK 6 Semarang.....	135
Lampiran 14 Daftar Absen Siswa Kelas XI TB SMK Ibu Kartini Semarang.....	137
Lampiran 15 Daftar Absen Siswa Kelas XI TB SMK ST Fransiskus Smg.....	138
Lampiran 16 Daftar Absen Siswa Kelas XI TB SMK Cut Nya' Dien Smg	139
Lampiran 17 Contoh Buku Penilaian Hasil Belajar SMK	141
Lampiran 18 Surat Keputusan Dosen Pembimbing.....	146
Lampiran 19 Surat Permohonan Observasi.....	147
Lampiran 20 Surat Permohonan Ijin Penelitian	151
Lampiran 21 Lembar bimbingan	155
Lampiran 22 Dokumentasi	158

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan berusaha mempersiapkan mutu kelulusan siswa yang berpotensi dibidangnya. Keberhasilan dari masing-masing siswa dalam pencapaian hasil belajar yang memuaskan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal (Catharina Tri Anni 2006 : 16).

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar siswa atau lingkungan dimana siswa tumbuh dan berkembang, yaitu meliputi kesempatan, sarana dan prasarana, dukungan dan dorongan orang tua atau keluarga lingkungan tempat tinggal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari diri siswa yang meliputi motivasi berprestasi dan keuletan dalam mengatasi kesulitan atau tantangan yang timbul ketika siswa mengalami proses belajar.

Faktor eksternal yang berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar salah satunya sarana perpustakaan. Perpustakaan sekolah merupakan sarana penting dalam menunjang program pendidikan di sekolah baik itu sekolah negeri maupun sekolah swasta, pertimbangannya adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat harus disertai dengan tersedianya suatu sarana sumber informasi yang digunakan dengan cepat dan tepat selain itu cara belajar di zaman

modern lebih menekankan aktivitas, kreativitas, dan inovatif siswa daripada hanya menerima apa yang diberikan guru.

Setiap lembaga pendidikan dituntut tersedianya peranan sarana perpustakaan sebagai sumber belajar karena perpustakaan merupakan media atau jembatan yang menghubungkan antara sumber informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan dengan para pemakainya (Sutarno 2003: 55). Menurut Ibrahim Bafadal (2008: 5), adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa dan guru dalam menyelesaikan tugas- tugas dalam proses belajar mengajar.

Menurut Ari Gunawan (2005: 7), proses belajar mengajar akan efektif apabila ditunjang dengan sarana dan prasarana, dengan proses belajar yang efektif maka hasil belajar siswa akan optimal. Menurut Daryanto (2008: 51), bahwa peranan prasarana dan sarana sekolah sebagai sumber belajar yang memadai akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Menurut peneliti, perpustakaan dapat dijadikan tempat untuk meningkatkan semangat belajar, menumbuhkan minat baca dan mendorong siswa untuk membiasakan belajar mandiri sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajarnya.

SMK se- Kota Semarang yang membuka program studi tata busana mempunyai fasilitas-fasilitas seperti ruang perpustakaan yang nyaman, buku-buku pelajaran, majalah, surat kabar, kliping, serta fasilitas internet yang dapat

dijadikan sebagai sumber belajar, sehingga diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman siswa.

Berdasarkan pengamatan awal, tidak semua siswa tata busana di SMK yang membuka program studi tata busana se-Kota Semarang memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar walaupun SMK tersebut mempunyai fasilitas perpustakaan yang memadai. Sebagian siswa hanya memanfaatkan perpustakaan sekolah apabila ada perintah dari guru, sedangkan sebagian lainnya memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar karena adanya motivasi dari dalam diri untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan.

Berdasarkan data dari Direktorat Pembinaan SMK Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010, SMK se- Kota Semarang yang membuka program studi tata busana berjumlah 4 sekolah. Sekolah tersebut adalah SMK Negeri 6, SMK Ibu Kartini, SMK ST. Fransiskus dan SMK Cut Nya' Dien. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI program studi tata busana di SMK Negeri 6, SMK Ibu Kartini, SMK ST. Fransiskus dan SMK Cut Nya' Dien Semarang.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :

“Efektivitas Penggunaan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar dan Hasil Belajar Siswa Semester 1 Kelas XI Program Studi Tata Busana SMK Se-Kota Semarang”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang dapat dirumuskan dari uraian di atas adalah sebagai berikut:

1.2.1 Seberapa besarkah efektivitas penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar dan hasil belajar siswa semester 1 kelas XI Program Studi Tata Busana SMK se-Kota Semarang?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar dan hasil belajar siswa semester 1 kelas XI Program Studi Tata Busana SMK se-Kota Semarang.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini adalah:

1.4.1 Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan mengenai penggunaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar.

1.4.2 Bagi sekolah, dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pelayanan perpustakaan sehingga siswa lebih menyukai perpustakaan sebagai sumber belajar.

1.4.3 Bagi siswa, diharapkan dapat memotivasi siswa agar lebih memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar sehingga hasil belajarnya menjadi lebih baik.

1.4.4 Bagi guru, dapat menjadi fasilitator bagi siswa untuk lebih memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar.

1.5 PENEGASAN ISTILAH

Judul penelitian merupakan gambaran ringkas tentang masalah yang akan diteliti. Agar tidak terjadi salah tafsir maka akan diberikan batasan-batasan pengertian mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

1.5.1 Efektivitas

Efektivitas secara harfiah diartikan pengaruh dan mempunyai daya guna serta membawa hasil. Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti tepat guna (KBBI 2011 : 1).

Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran/tujuan (kuantitas, kualitas, waktu) telah dicapai (Slamet Ph 2009: 5).

Suatu perpustakaan dikatakan efektif sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar dalam penelitian ini jika :

1.5.1.1 Siswa memanfaatkan berbagai macam sarana dan layanan yang ada di perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar

1.5.1.2 Seluruh fungsi- fungsi perpustakaan sekolah, yaitu fungsi informasi, fungsi pendidikan, fungsi rekreasi, fungsi tanggung jawab administrasi dan fungsi penelitian sudah tercapai.

1.5.2 Penggunaan Perpustakaan

Penggunaan ialah proses cara perbuatan menggunakan (Depdikbud 2003: 286). Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu

yang mengelola bahan- bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh para pemakainya (Bafadal 2008: 3). Penggunaan perpustakaan yang dimaksud di sini adalah proses cara menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.

1.5.3 Sumber Belajar

Sumber berarti sesuatu yang dapat dijadikan tempat bertanya tentang berbagai pengetahuan (KBBI 2011: 1). Belajar menurut Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia ialah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu (Depdikbud 2003: 30). Sumber belajar berarti sesuatu yang bisa digunakan untuk bertanya dan memperoleh kepandaian, yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu perpustakaan.

1.5.4 Hasil Belajar Siswa Semester 1

Hasil adalah sesuatu yang sudah dicapai dari yang telah dikerjakan atau dilakukan (Depdikbud 2003: 768). Belajar adalah proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan (Catharina dkk. 2006: 2).

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang sudah dicapai dari proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan dalam interaksinya dengan lingkungan. Pengukuran hasil belajar siswa kelas XI Program Studi Tata Busana SMK Negeri 6, SMK Ibu Kartini, SMK ST. Fransiskus dan SMK Cut Nya' Dien Semarang

diperoleh dari penilaian hasil belajar yaitu penilaian yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu, setiap akhir semester, setiap akhir tahun pendidikan (Nuraini 2008: 8). Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk nilai hasil belajar yang ditulis pada buku laporan pendidikan (raport) semester 1 tahun 2010.

1.5.5 Siswa Kelas XI Program Studi Tata Busana SMK se-Kota Semarang

Siswa kelas XI Program Studi Tata Busana SMK se-Kota Semarang adalah populasi dalam penelitian ini. SMK se-Kota Semarang tersebut antara lain SMK Negeri 6, SMK Ibu Kartini, SMK ST.Fransiskus dan SMK Cut Nya' Dien Semarang (Direktorat Pembinaan SMK 2010: 1).

1.6 Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian akhir.

1.6.1 Bagian Pendahuluan

Menguraikan halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, abstrak, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

1.6.2 Bagian Isi

Terdiri dari 5 bab yaitu

1.6.2.1 Bab 1 Pendahuluan

Menyajikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi. Guna pendahuluan dalam skripsi ini adalah mengantarkan permasalahan yang dibahas.

1.6.2.2 Bab 2 Landasan Teori

Menyajikan materi- materi yang mendukung dan melandasi penelitian,serta kerangka berfikir. Landasan teori mengungkap tentang: efektivitas, perpustakaan, jenis perpustakaan, fungsi perpustakaan, layanan perpustakaan, penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar, hasil belajar, faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dan efektivitas penggunaan perpustakaan dan hasil belajar.

Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir untuk melakukan penelitian dan sebagai pegangan dalam melaksanakan penelitian.

1.6.2.3 Bab 3 Metodologi Penelitian

Menjelaskan tentang cara yang akan ditempuh dalam pelaksanaan penelitian, penentuan populasi, sampel penelitian, teknik sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, dan metode analisis data.

1.6.2.4 Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menyajikan data penelitian secara garis besar serta pembahasan sehingga mempunyai arti.

1.6.2.5 Bab 5 Penutup

Menyajikan rangkuman hasil penelitian yang ditarik dari analisa dan pembahasan. Saran menguraikan tentang perbaikan atau masukan dari peneliti untuk perbaikan yang berkaitan dengan penelitian.

1.6.3 Bagian akhir skripsi

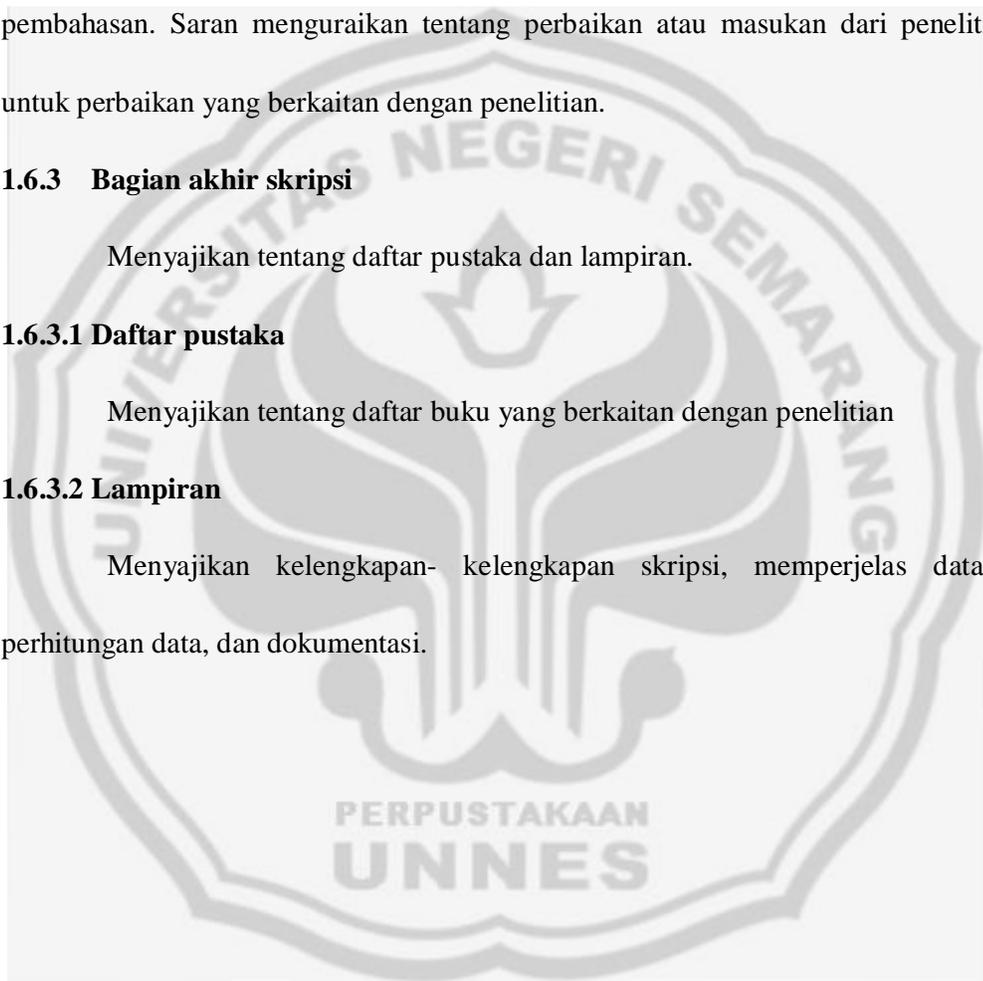
Menyajikan tentang daftar pustaka dan lampiran.

1.6.3.1 Daftar pustaka

Menyajikan tentang daftar buku yang berkaitan dengan penelitian

1.6.3.2 Lampiran

Menyajikan kelengkapan- kelengkapan skripsi, memperjelas data, perhitungan data, dan dokumentasi.



BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Efektivitas

Efektivitas secara harfiah diartikan pengaruh dan mempunyai daya guna serta membawa hasil. Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti tepat guna (KBBI 2011: 1).

Efektivitas adalah suatu usaha yang menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan. Suatu usaha dikatakan efektif apabila usaha tersebut mencapai tujuan.

Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran/tujuan (kuantitas, kualitas, waktu) telah dicapai (Slamet Ph 2009: 5).

Menurut Daryanto (2008: 2), mengamati tingkat efektivitas berarti menilai kegiatan- kegiatan yang telah dilakukan apakah sudah berhasil sesuai tujuan atau sekurangnya apakah kegiatan itu berjalan dengan sebenarnya dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Ari Gunawan (2005: 7), proses belajar mengajar akan efektif apabila ditunjang dengan sarana dan prasarana, dengan proses belajar yang efektif maka hasil belajar siswa akan optimal.

Suatu perpustakaan dikatakan efektif sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar dalam penelitian ini jika :

2.1.1 Siswa memanfaatkan berbagai macam sarana dan layanan yang ada di perpustakaan sekolah

2.1.2 Seluruh fungsi- fungsi perpustakaan sekolah, yaitu fungsi informasi, fungsi pendidikan, fungsi rekreasi, fungsi tanggung jawab administrasi dan fungsi penelitian sudah tercapai.

2.2 Penggunaan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar

2.2.1 Penggunaan

Penggunaan ialah proses cara perbuatan menggunakan (Depdikbud 2003: 286). Jadi penggunaan perpustakaan yang dimaksud di sini adalah proses cara menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.

Aktivitas atau kegiatan yang dilakukan siswa di dalam perpustakaan adalah sebagai berikut

2.2.1.1 Mencari

Mencari dari kata dasar “cari” yang mendapat awalan me yang berarti berusaha supaya mendapat (mengetemukan, beroleh dsb) (Depdikbud 2003: 187). Mencari dalam penelitian ini adalah aktivitas mencari buku.

2.2.1.2 Membaca

Baca atau membaca berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dihati) (Depdikbud 2003: 72). Membaca untuk keperluan belajar harus menggunakan sikap. Membaca dengan sikap misalnya dengan memperhatikan judul- judul bab, topik- topik utama dengan berorientasi kepada kebutuhan dan tujuan belajar (Slameto 2010: 189).

2.2.1.3 Menulis

Menulis dari kata dasar “tulis” mendapat awalan me yang berarti membuat huruf (angka) dengan pena (pensil, kapur, dsb) (Depdikbud 2003: 1079). Sedangkan menulis atau mencatat yang termasuk sebagai belajar yaitu apabila dalam mencatat orang menyadari kebutuhan dan tujuannya, serta menggunakan

sikap tertentu agar nantinya catatan itu berguna bagi pencapaian tujuan belajar (Slameto 2010: 189).

2.2.2 Perpustakaan

2.2.2.1 Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan- bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan berupa buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh para pemakainya (Ibrahim Bafadal 2008: 3).

Menurut Sutarno NS (2006: 11), perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang berarti buku. Setelah mendapat awalan per dan akhiran an menjadi perpustakaan yang berarti kitab, kitab primbon, atau kumpulan buku- buku yang kemudian disebut koleksi bahan pustaka.

Perpustakaan sekolah adalah pusat sumber belajar dan informasi belajar bagi warga sekolah (Darmono 2007: 2). Menurut Ibrahim Bafadal (2008: 5), perpustakaan sekolah bertujuan menyerap dan menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisasi, menumbuhkan kemampuan menikmati pengalaman imajinatif, membantu perkembangan kecakapan dan daya pikir, mendidik murid agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka serta memberikan dasar kearah studi mandiri. Menurut Ibrahim Bafadal (2008: 5), adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa dan guru dalam menyelesaikan tugas- tugas dalam proses belajar mengajar. Hal ini merupakan indikator bahwa bagi siswa

perpustakaan sekolah sangat penting untuk belajar bila digunakan dengan sebaik-baiknya.

Sedangkan menurut peneliti perpustakaan sekolah adalah suatu tempat (gedung, ruang) dalam lingkungan sekolah yang menyediakan bahan- bahan pustaka dan diatur berdasarkan sistem tertentu, yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah.

2.2.2.2 Jenis Perpustakaan

Perpustakaan di Indonesia khususnya Propinsi Jawa Tengah jenis perpustakaan beraneka ragam, menurut Sutarno NS (2006: 33), jenis jenis perpustakaan yang sekarang ada dan dikembangkan di Indonesia adalah Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Badan Perpustakaan Provinsi, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus/ Kedinasan, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Keliling, Perpustakaan Lembaga Keagamaan dan Taman Bacaan Rakyat.

2.2.2.2.1 *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*

Yakni perpustakaan yang diselenggarakan Pemerintah Pusat yang berkedudukan di ibukota Negara. Mengoleksi semua terbitan ilmu pengetahuan dalam dan luar negeri dan dilayanan untuk masyarakat nasional atau internasional.

2.2.2.2.2 *Perpustakaan Provinsi (dahulu wilayah)*

Berada pada tiap provinsi di Indonesia, kecuali untuk provinsi- provinsi baru yang belum sempat membentuk perpustakaan. Perpustakaan tersebut milik pemerintah daerah.

2.2.2.2.3 *Perpustakaan Perguruan Tinggi*

Perpustakaan perguruan tinggi yang mencakup universitas, sekolah tinggi, institute dan akademi. Perpustakaan tersebut berada di lingkungan kampus, pemakainya adalah sivitas akademi perguruan tinggi tersebut yang tugas dan fungsinya adalah menunjang proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.2.2.2.4 *Perpustakaan Umum*

Tugas dan fungsi perpustakaan umum adalah memberikan layanan kepada seluruh masyarakat, sebagai pusat informasi, pusat sumber belajar, tempat rekreasi, penelitian dan pelestarian koleksi bahan pustaka. Perpustakaan umum berada di tiga tingkatan pemerintah yaitu kabupaten dan kota, kecamatan, desa/ kelurahan.

2.2.2.2.5 *Perpustakaan Khusus/ Kedinasan*

Perpustakaan jenis tersebut berada pada suatu instansi atau lembaga tertentu, baik pemerintah maupun swasta. Tugas pokoknya melayani pemakai dari kantor yang bersangkutan, sehingga koleksinya juga relatif terbatas yang berkaitan dengan misi dan tugas lembaga yang bersangkutan.

2.2.2.2.6 *Perpustakaan Sekolah*

Merupakan salah satu sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan, sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan. Tugas pokok perpustakaan sekolah adalah menunjang proses pendidikan dengan menyediakan bahan- bahan bacaan yang sesuai dengan kurikulum sekolah dan ilmu pengetahuan tambahan yang lain. Tujuannya untuk menunjang agar proses pendidikan dapat berlangsung lancar dan berhasil baik.

2.2.2.2.7 *Perpustakaan Keliling*

Merupakan jenis layanan yang dikembangkan oleh perpustakaan umum yang disebut Unit Layanan Perpustakaan Keliling.

2.2.2.2.8 *Perpustakaan Lembaga Keagamaan*

Keberadaan perpustakaan ini biasanya di sekitar tempat- tempat peribadatan. Perpustakaan tersebut berfungsi melayani masyarakat di sekitarnya.

2.2.2.2.9 *Taman Bacaan Rakyat*

Perpustakaan ini dimaksudkan untuk mendukung program pemberantasan buta aksara.

2.2.2.3 Fungsi Perpustakaan

Menurut Darmono (2007: 3) dan Ibrahim Bafadal (2008: 6), fungsi perpustakaan adalah sebagai berikut.

2.2.2.3.1 *Fungsi Informatif*

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, bahan terekam maupun koleksi lainnya agar pengguna perpustakaan dapat mengambil berbagai ide dari buku yang ditulis oleh para ahli dari berbagai

bidang ilmu. Selain itu pengguna dapat memperoleh informasi yang tersedia di perpustakaan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.

2.2.2.3.2 Fungsi Pendidikan

Perpustakaan digunakan sebagai sarana untuk menerapkan tujuan pendidikan. Melalui fungsi ini manfaat yang diperoleh antara lain agar pengguna perpustakaan mendapat kesempatan untuk mendidik diri sendiri secara berkesinambungan, membangkitkan dan mengembangkan motivasi yang telah dimiliki pengguna, dan mempercepat penguasaan dalam bidang pengetahuan dan teknologi baru.

2.2.2.3.3 Fungsi Rekreasi

Perpustakaan digunakan pengguna perpustakaan untuk menunjang berbagai kegiatan kreatif serta hiburan yang positif dan pengguna perpustakaan dapat memanfaatkan waktu senggang dengan membaca atau menggunakan teknologi yang terdapat di dalam perpustakaan.

2.2.2.3.4 Fungsi Tanggung Jawab Administratif

Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah, di mana setiap ada peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh pustakawan. Setiap siswa yang masuk perpustakaan harus menunjukkan kartu anggota, tidak diperbolehkan membawa tas, tidak boleh mengganggu teman-temannya yang sedang belajar. Apabila ada siswa yang terlambat mengembalikan buku pinjaman didenda dan apabila ada siswa yang menghilangkan buku yang

dipinjam harus menggantinya. Semua ini selain mendidik siswa kearah tanggung jawab juga membiasakan siswa bertindak secara administratif.

2.2.2.3.5 Fungsi Penelitian

Sebagai fungsi penelitian perpustakaan menyediakan berbagai informasi untuk menunjang kegiatan penelitian.

Menurut peneliti perpustakaan sekolah sebagai perangkat pelengkap pendidikan yang berfungsi :

- (1) Menyerap dan menghimpun informasi guna kegiatan belajar- mengajar.
- (2) Mewujudkan suatu wadah pengetahuan dengan administrasi yang sesuai sehingga memudahkan penggunaanya
- (3) Menyediakan sumber- sumber rujukan yang tepat guna untuk kegiatan belajar- mengajar
- (4) Melaksanakan layanan perpustakaan yang menarik sehingga siswa tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

2.2.2.4 Layanan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah menyediakan layanan yang dapat dimanfaatkan oleh pemakainya untuk menunjang proses belajar- mengajar di sekolah dengan menyajikan informasi atau bahan pustaka. Layanan- layanan tersebut dapat berupa (Bafadal 2008: 13)

2.2.2.4.1 Perpustakaan sekolah menyediakan bahan pustaka yang memperkaya dan memperluas cakrawala kurikulum

2.2.2.4.2 Perpustakaan sekolah mengadakan aktivitas guna meningkatkan minat baca siswa dengan cara mengadakan layanan mengenai bimbingan cara

menggunakan perpustakaan, kegiatan promosi buku, kegiatan membuat kliping, kegiatan membuat ringkasan, memperkenalkan koleksi yang dimiliki, dan penyediaan internet.

2.2.3 Pengertian Perpustakaan sebagai Sumber Belajar

Menurut Ibrahim Bafadal (2008: 6 - 7), perpustakaan merupakan bagian penting dari proses belajar mengajar, yang salah satu fungsinya adalah fungsi edukatif yang artinya Perpustakaan sekolah menyediakan berbagai buku baik buku fiksi maupun non fiksi sehingga murid- murid dapat membiasakan belajar mandiri selain itu di perpustakaan sekolah tersedia buku- buku yang pengadaannya disesuaikan dengan kurikulum sekolah sehingga menunjang penyelenggaraan pendidikan di sekolah

Menurut Ibrahim Bafadal (2008: 5) adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa dan guru menyelesaikan tugas- tugas dan proses belajar mengajar. Hal ini merupakan indikator bahwa, bagi siswa perpustakaan sekolah sangat penting untuk belajar bila digunakan dengan sebaik- baiknya, sebab belajar pada hakekatnya berarti suatu bentuk pertumbuhan atau percobaan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara- cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Komponen yang mendukung untuk pencapaian tujuan belajar diantaranya komponen sumber belajar.

Apabila dikaitkan dengan pengertian sumber belajar, maka perpustakaan merupakan salah satu dari berbagai macam sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekolah. Pengertian sumber belajar adalah berbagai sumber baik itu

berupa data, orang atau wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar baik yang digunakan secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya (Darmono 2007: 6). Salah satu komponen sumber belajar yang sangat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah adalah perpustakaan karena perpustakaan menyediakan sarana belajar yang diperlukan siswa seperti buku- buku pelajaran dan buku- buku lain yang ada kaitannya dengan materi pelajaran. Dasar untuk pendirian perpustakaan sekolah tercantum dalam UU Sisdiknas pasal 35 yang dikutip oleh Darmono (2007: 1) bahwa:

“...Standar sarana dan prasarana pendidikan mencakup ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi dan berkreasi dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi...”.

Salah satu sumber belajar yang amat penting, tetapi bukan satu- satunya, adalah perpustakaan, yang harus membantu tenaga pendidik dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan. Sumber belajar yang lain adalah misalnya laboratorium, bengkel dan fasilitas olah raga.

Menurut Darmono (2007: 7), perpustakaan sekolah bertujuan menyerap dan menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisasi, menumbuhkan daya pikir siswa yang imajinatif, membawa perkembangan kecakapan dan daya pikir, mendidik siswa agar dapat

menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien serta memberikan dasar kearah studi mandiri.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan kegiatan membaca, mencari, dan menulis yang dilakukan di suatu tempat (gedung atau ruang) dalam lingkungan sekolah yang menyediakan bahan- bahan pustaka yang bisa digunakan oleh guru maupun siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Perpustakaan dapat merangsang orang untuk maju, berprestasi, belajar dan mengejar ketinggalan. Diharapkan pula dalam pemanfaatan perpustakaan dapat menghidupkan dan memelihara minat dan hasrat masyarakat untuk gemar membaca dan belajar sendiri, bisa mempertinggi dan memperluas pengetahuan serta mampu memperluas akhlak masyarakat.

2.3 HASIL BELAJAR

2.3.1 Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah proses penting bagi perubahan perilaku manusia yang mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan (Catharina Tri Anni 2006: 2). Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, dan kepribadian. Belajar ialah suatu proses interaksi antara stimulus yang berupa pikiran, perasaan, atau gerakan dan respon yang juga berupa pikiran, perasaan, atau gerakan (Hamzah Uno 2008: 11). Dengan demikian

masalah belajar merupakan suatu hal yang kompleks karena terjadi melalui proses. Belajar merupakan sistem yang di dalamnya terdapat berbagai unsur yang berkaitan sehingga menghasilkan perubahan perilaku (Catharina Tri Anni 2006:

4). Beberapa unsur yang dimaksud adalah sebagai berikut :

2.3.1.1 Pembelajar

Dapat berupa peserta didik, warga belajar, dan peserta pelatihan. Pembelajar memiliki organ penginderaan yang digunakan untuk menangkap rangsangan.

2.3.1.2 Rangsangan

Peristiwa yang merangsang penginderaan pembelajar disebut situasi stimulus. Contoh stimulus antara lain sinar, warna, panas, dingin, tanaman, dan sebagainya. Agar pembelajar dapat belajar optimal, pembelajar harus memfokuskan pada stimulus yang diminati.

2.3.1.3 Memori

Memori pembelajar berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dihasilkan dari aktivitas belajar sebelumnya.

2.3.1.4 Respon

Tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori disebut respon. Ketika pembelajar mengamati stimulus, memori di dalam dirinya akan memberikan respon terhadap stimulus tersebut. Respon dalam pembelajaran diamati pada akhir proses belajar yang disebut perubahan perilaku atau perubahan kinerja.

Keempat unsur belajar tersebut dapat digambarkan sebagai berikut, aktivitas belajar akan terjadi pada diri pembelajar apabila terdapat interaksi antara situasi stimulus dengan isi memori sehingga perilakunya berubah dari waktu sebelum dan setelah adanya situasi stimulus tersebut. Perubahan perilaku pada diri pembelajar itu menunjukkan bahwa pembelajar telah melakukan aktivitas belajar.

Slameto (2010: 2) mengemukakan tentang belajar sebagai berikut: belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Selain itu dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.

Menurut Morris L Bigge (2008: 3), belajar adalah perubahan yang menetap dalam kehidupan seseorang yang tidak diwariskan secara grafis. Sedangkan menurut Marle J Moskowitz dan Arthur R Orgel (2001: 3), belajar adalah perubahan perilaku dari pengalaman dan bukan akibat dari hubungan dalam sistem syaraf yang dibawa sejak lahir.

Menurut Slameto (2010: 15), belajar didefinisikan dalam tiga rumusan, yaitu: rumusan kuantitatif, rumusan institusional, rumusan kualitatif. Secara kuantitatif (ditinjau dari sudut jumlah) belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Jadi belajar dalam hal ini dipandang dari sudut berapa banyak materi dikuasai siswa. Secara institusional (tinjauan kelembagaan), belajar dipandang sebagai proses validasi atau pengabsahan terhadap penguasaan siswa atas materi yang telah dipelajari. Bukti institusional yang menunjukkan siswa telah belajar dapat

diketahui sesuai dengan proses mengajar. Ukurannya semakin baik mutu guru mengajar, semakin baik pula mutu perolehan siswa yang kemudian dinyatakan dalam bentuk skor. Pengertian belajar secara kualitatif (tinjauan mutu) adalah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia di sekeliling siswa. Belajar dalam pengertian ini difokuskan pada tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah yang kini dan nanti dihadapi siswa.

Peneliti menyimpulkan mengenai definisi belajar dari berbagai teori belajar tersebut yaitu suatu proses terus menerus untuk mengembangkan diri setelah berinteraksi dengan lingkungan didorong oleh minat dan rasa ingin tahu serta menggunakan kemampuan, mengamati, daya pikir dan daya ingat untuk mengorganisasikan pengalaman atas stimulus dan respon yang diperoleh dari lingkungan sehingga mampu berbuat dan berpikir secara kritis.

Hasil belajar berarti perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar (Catharina Tri Anni 2006: 5). Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia mengalami pengalaman belajarnya (Slameto 2010: 2). Hasil belajar diperoleh dari evaluasi belajar yang diberikan guru pada akhir pembelajaran. Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk menentukan jasa, nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar (Nuraini 2008: 3).

Menurut peneliti hasil belajar dapat diartikan hasil yang dapat dicapai dari perbuatan belajar. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa

diadakan pengukuran. Hasil pengukuran inilah yang menunjukkan hasil yang dicapai selama mengikuti proses belajar mengajar. Tingkat keberhasilan siswa dalam studi didalam jangka satuan waktu dinyatakan dengan nilai prestasi pada buku laporan penilaian hasil belajar.

2.3.2 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses dan banyak faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian prestasi belajar subyek belajar. Secara garis besar dapat dibagi dalam klasifikasi faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor- faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut (Catharina Tri Anni 2006 : 16).

2.3.2.1 Faktor Dalam

Yaitu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar dan berasal dari dalam diri siswa sendiri, meliputi :

2.3.2.1.1 Kondisi Fisiologis

Dalam tubuh yang sehat akan lebih mudah proses belajarnya dan kondisi panca indera juga penting karena sebagian yang dipelajari manusia menggunakan pendengaran dan penglihatan.

Kondisi fisiologis misalnya kesehatan, kelengkapan alat indera, gizi, dan kelengkapan anggota tubuh

2.3.2.1.2 Kondisi Psikologis

Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi proses dan prestasi belajar adalah kecerdasan, bakat, minat, motivasi dan emosi.

2.3.2.2 Faktor Luar

Yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, meliputi :

2.3.2.2.1 *Faktor Lingkungan*

Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial.

Lingkungan alam misalnya suhu udara, kelembaban udara, musim dan cuaca. Lingkungan sosial misalnya hubungan antara siswa dan guru, keramaian lingkungan dan keramaian pasar.

2.3.2.2.2 *Faktor Instrumental*

Yaitu faktor yang adanya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini meliputi: kurikulum, program, fasilitas, guru atau pengajar.

Salah satu fasilitas sekolah yang berperan penting dalam menunjang hasil belajar siswa adalah perpustakaan. Keberadaan perpustakaan di dalam sebuah sekolah adalah wajib. Begitu pentingnya keberadaan perpustakaan ini hingga oleh para ahli disebut sebagai jantung pendidikan (*the heart of educational process*).

Syarat perpustakaan dapat menunjang hasil belajar siswa (Anne Ahira. 2010: 1), adalah :

(1) Harus memiliki koleksi buku-buku yang relatif lengkap dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

Nilai kebaruan (*up to date*) isi buku-buku tersebut juga harus mendapat perhatian karena pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

(2) Harus didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang memadai. Idealnya, SDM di perpustakaan adalah pustakawan yang memang memiliki kecakapan intelektual dalam pengelolaan perpustakaan sebagai sumber belajar. Namun jika tidak ada, posisi SDM di perpustakaan ini dapat diisi oleh guru.

(3) Harus memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi para siswa untuk memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan.

Ada beberapa langkah yang ditempuh untuk mendirikan perpustakaan sekolah, yaitu pembentukan susunan kepengurusan perpustakaan sekolah, mengusahakan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah, mengusahakan dan mengatur bahan pustaka, menunjuk tenaga pengelola, dan membuat tata tertib perpustakaan sekolah (Ibrahim Bafadal 2008: 16).

Berdasarkan beberapa teori diatas, peneliti menyimpulkan karakteristik perpustakaan sekolah yang baik adalah (a) adanya struktur kepengurusan perpustakaan, (b) adanya prasarana perpustakaan yaitu berupa ruangan perpustakaan yang nyaman, (c) tersedia sarana perpustakaan yaitu berupa meja, kursi, serta rak buku yang disesuaikan dengan jumlah pengunjung perpustakaan sekolah, (d) Harus memiliki koleksi buku-buku yang relatif lengkap dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar, (e) adanya tenaga pengelola perpustakaan sekolah, dan (f) adanya tata tertib perpustakaan sekolah.

Perpustakaan yang serba lengkap namun selalu terkunci rapat tidak akan memberi manfaat apa-apa bagi para siswa. Keberhasilan belajar siswa bukan tanggung jawab individu atau siswa semata-mata. Keberhasilan belajar siswa adalah tanggung jawab bersama.

Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajar dan saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung pada diri individu untuk mencapai hasil belajar. Hasil belajar ditunjukkan dengan nilai raport yang telah dicapai.

2.3.3 Efektivitas Penggunaan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar dan Hasil Belajar

Menurut Ari Gunawan (2005: 7), proses belajar mengajar akan efektif apabila ditunjang dengan sarana dan prasarana, dengan proses belajar yang efektif maka hasil belajar siswa akan optimal. Menurut Daryanto (2008: 51), peranan prasarana dan sarana sekolah sebagai sumber belajar yang memadai akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Menurut peneliti, perpustakaan dapat dijadikan tempat untuk meningkatkan semangat belajar, menumbuhkan minat baca dan mendorong siswa untuk membiasakan belajar mandiri sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajarnya. Mengingat fungsi perpustakaan sebagai sarana pendidikan, informasi, penelitian, administratif, dan rekreasi, perlu adanya kebijakan- kebijakan tertentu yang dilakukan oleh sekolah. Menurut Darmono (2007: 7), kebijakan- kebijakan tersebut adalah sebagai berikut :

2.3.3.1 Perlu adanya pemberdayaan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah, sehingga dapat lebih menarik minat siswa untuk memanfaatkannya, misalnya mudah di akses keberadaannya, mengatur ruangan menjadi nyaman, menambah jam buka, menambah koleksi buku, membuat kartu anggota yang menarik, dan mengalokasikan dana untuk kebutuhan perpustakaan.

2.3.3.2 Perlu adanya pemberdayaan pengelola perpustakaan sekolah, misalnya mengadakan acara mengenal perpustakaan, menerbitkan daftar buku (koleksi perpustakaan) secara berkala, menjalin kerjasama antar perpustakaan sekolah, kerja sama dengan penerbit, organisasi- organisasi sosial dan agama, serta pemerintah daerah untuk menyumbang koleksi perpustakaan, menerbitkan majalah dinding, menyelenggarakan program inovasi tentang pemanfaatan perpustakaan, menyelenggarakan pemutaran film pendidikan, film ilmu pengetahuan, ataupun film sains kepada para siswa secara periodik, dan penyediaan sarana teknologi di perpustakaan seperti internet.

2.3.3.4 Perlu pemberdayaan guru dan siswa dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar, misalnya memilih siswa teladan yang telah membaca buku terbanyak dan menceritakan isinya, melaksanakan program wajib baca kepada para siswa, memberikan tugas baca kepada siswa kemudian diminta untuk membuat sinopsis dari buku yang telah dibaca, menugaskan dan memotivasi siswa untuk membaca di perpustakaan bila ada waktu luang, memberikan waktu khusus kepada siswa untuk membaca di perpustakaan, memberikan bimbingan layanan perpustakaan kepada siswa.

Kebijakan- kebijakan di atas dapat menumbuhkan minat siswa untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan, sehingga jika perpustakaan dioptimalkan pemanfaatannya oleh siswa maka fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar dapat tercapai dan hasil belajar siswa akan memuaskan. Suatu perpustakaan dikatakan efektif sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar dalam penelitian ini apabila siswa memanfaatkan berbagai macam bahan pustaka dan layanan yang ada di perpustakaan sekolah dan seluruh fungsi- fungsi perpustakaan sekolah, yaitu fungsi informasi, fungsi pendidikan, fungsi rekreasi, fungsi tanggung jawab administrasi dan fungsi penelitian sudah tercapai, jadi peran dari siswa dan layanan perpustakaan harus berjalan secara sinergis. Selain itu guru juga memegang peranan penting di dalam pemberdayaan keaktifan siswa dalam menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.

Berkenaan dengan pemanfaatan perpustakaan, guru perlu memberikan motivasi kepada siswa agar tertarik dan berminat untuk memanfaatkan bahan pustaka yang disediakan di perpustakaan. Guru diharapkan dapat menjadi fasilitator dan memberikan teladan dengan cara memberikan bimbingan kepada siswa agar gemar membaca buku-buku yang diperlukan dan dapat mengembangkan berbagai pengetahuan lainnya diluar materi pelajaran di kelas. Guru sebagai fasilitator mengandung pengertian bahwa guru harus berusaha untuk mengetahui secara pasti kebutuhan sumber-sumber pustaka yang dibutuhkan oleh siswa, guru itu sendiri ataupun kebutuhan dalam pengembangan pengetahuan lainnya yang relevan. Beberapa peran guru sebagai fasilitator dalam optimalisasi peran perpustakaan sekolah (Perpustakaan Universitas Negeri Malang 2010: 1) adalah

2.3.3.4.1 Kewajiban untuk dapat menyediakan informasi bahan ajar dan mengupayakan bagaimana cara memperoleh sumber-sumber belajar tersebut. Jika guru tidak melakukan perannya dengan baik, maka hal itu akan menjadi salah satu penghambat pemanfaatan perpustakaan sekolah,

2.3.3.4.2 Guru sebagai kunci pembuka perpustakaan artinya apabila guru tidak berupaya memotivasi siswa untuk memanfaatkan bahan pustaka maka siswa tidak tertarik dan berminat terhadap perpustakaan.

2.3.3.4.3 Sebagai fasilitator karena guru mengetahui secara pasti sumber-sumber buku apa saja yang dibutuhkan oleh siswa. Peran guru sebagai fasilitator diantaranya adalah kewajiban untuk dapat menyediakan informasi bahan ajar dan mengupayakan bagaimana cara memperoleh sumber-sumber belajar tersebut kepada penyelenggara perpustakaan.

Manfaat perpustakaan sekolah bagi guru (Sugianto 2010: 1) adalah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran sehingga guru dalam memberikan materi dalam proses belajar mengajar lebih bervariasi. Selain itu, perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai bidang yang diajarkan.

Kepedulian semua pihak terhadap fungsi perpustakaan sekolah sangat diharapkan agar perpustakaan sebagai sumber belajar di sekolah dapat benar-benar berjalan guna meningkatkan atmosfer pembelajaran dan sebagai tempat pemancaran berbagai pengetahuan di sekolah sehingga hasil belajar siswa memuaskan.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto 2006:

130). Menurut Sugiyono (2007: 52) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan data dari Direktorat Pembinaan SMK Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010, SMK se- Kota Semarang yang membuka program Studi Tata Busana berjumlah 4 sekolah. SMK tersebut adalah SMK Negeri 6 , SMK Ibu Kartini, SMK ST. Fransiskus dan SMK Cut Nya' Dien. Sebagai populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Negeri 6 , SMK Ibu Kartini, SMK ST. Fransiskus dan SMK Cut Nya' Dien Semarang. Dengan rincian, jumlah siswa kelas XI SMK Negeri 6 adalah 109 siswa, SMK Ibu Kartini 71 siswa, SMK ST. Fransiskus 21 siswa, dan SMK Cut Nya' Dien adalah 37 siswa. Jadi jumlah total populasi adalah 238 siswa

yang dirinci dalam bentuk tabel.

Tabel 3.1. Data Jumlah Siswa Kelas XI TB SMK Se-Kota Semarang

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas XI
1.	SMK Negeri 6	109
2.	SMK Ibu Kartini	71
3.	SMK ST. Fransiskus	21
4.	SMK Cut Nya' Dien	37
Jumlah Populasi		238 siswa

Sumber data: Penelitian tahun 2010

3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi 2006: 131). Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel random. Teknik ini digunakan karena teknik *random sampling* dipandang dapat menghasilkan sampel representatif artinya semua sifat populasi hendaknya terwakili atau tercermin dalam sampel yang diambil.

Cara yang digunakan dalam teknik random sampling dalam penelitian ini dengan cara undian karena lebih praktis daripada cara lain serta hasilnya dapat dipertanggungjawabkan mengingat responden sudah memiliki ciri- ciri yang sama. Langkah- langkah yang ditempuh adalah dengan membuat daftar semua subyek kemudian memberi kode nomor urut kepada semua subyek atau individu tersebut, kode- kode itu masing- masing ditulis dalam selembar kertas kecil dan kertas- kertas tersebut digulung, masukkan gulungan- gulungan kertas tersebut ke dalam kaleng kemudian mengambil satu persatu gulungan kertas itu sampailah yang diperlukan.

Setelah memperhatikan prosedur cara pengambilannya, besarnya sampel yang ditentukan dalam penelitian berpedoman pada pendapat ahli. Menurut Suharsimi Arikunto (2006 :134) menyatakan jika jumlah subyeknya besar maka jumlah sampel dapat diambil sebesar 10- 15 %, 20- 25% atau lebih besar lagi. Maka dalam penelitian ini menganut pendapat Suharsimi Arikunto dengan menetapkan jumlah sampel sebesar 25 % dari populasi. Jika jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 238 siswa, maka jumlah sampel adalah 25 % dari populasi yaitu sebanyak 59 siswa.

Tabel 3.2. Data Sampel Siswa Kelas XI TB SMK Se-Kota Semarang

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas XI	Jumlah Sampel (25%)
1.	SMK Negeri 6	109	27
2.	SMK Ibu Kartini	71	18
3.	SMK ST. Fransiskus	21	5
4.	SMK Cut Nya' Dien	37	9
Jumlah		238 siswa	59 siswa

Sumber data: Penelitian Tahun 2010

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Jurusan Tata Busana Se-Kota Semarang. SMK tersebut antara lain SMK 6, SMK Ibu Kartini, SMK ST. Fransiskus, dan SMK Cut Nya' Dien Semarang.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2010- Februari 2011

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sebagai gejala yang bervariasi (Sutrisno Hadi 1995: 89). Menurut Suharsimi Arikunto, variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (2006: 118).

Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar dan hasil belajar siswa semester 1.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan tiga metode untuk pengambilan data yaitu

3.5.1 Metode Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 156), observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan alat indra.

Ada dua jenis observasi (Suharsimi Arikunto, 2006: 157), yaitu :

3.5.1.1 Observasi *non-sistematis*, yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.

3.5.1.2 Observasi *sistematis*, yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi *sistematis*, karena menurut Suharsimi Arikunto (2006: 229), dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format

pengamatan sebagai instrumen. Metode observasi ini digunakan sebagai pengamatan awal untuk mendapatkan permasalahan di lapangan dan sebagai pendukung metode pengambilan data yang utama, yaitu metode angket.

Peneliti menggunakan instrumen *chek list* sebagai pedoman dalam metode observasi. Hal-hal yang diamati peneliti antara lain ruang perpustakaan, adanya struktur kepengurusan perpustakaan, koleksi bahan pustaka, ketersediaan akses internet, dan pemanfaatan perpustakaan oleh siswa sebagai sumber belajar. Untuk lebih jelasnya lihat di lampiran 6.

3.5.2 Metode Angket (Kuesioner)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin diketahui (Suharsimi Arikunto 2006: 151).

Dalam penelitian ini, angket merupakan metode pengumpulan data yang utama. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Adapun alasan penggunaan angket dalam penelitian ini, karena angket mempunyai kelebihan-kelebihan seperti dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 225) antara lain angket dapat digunakan untuk mengumpulkan dari sejumlah besar responden yang menjadi sampel, dalam menjawab pertanyaan melalui angket, responden tidak dipengaruhi oleh sikap mental hubungan antara peneliti dengan responden, setiap jawaban dapat dipikirkan masak-masak terlebih

dahulu, data yang terkumpul dapat lebih mudah dianalisis karena pertanyaan yang diajukan pada setiap responden adalah sama.

Hal- hal yang diukur peneliti dalam instrumen angket antara lain kedatangan siswa ke perpustakaan, pemanfaatan layanan perpustakaan, dan ketercapaian fungsi perpustakaan. Untuk lebih jelasnya lihat di lampiran 7.

3.5.3 Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 158) metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal- hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dengan demikian metode dokumentasi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengungkap data melalui arsip secara tertulis di lokasi penelitian.

Data yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi berupa hasil belajar siswa semester 1 yang dicapai siswa jurusan tata busana di SMK Negeri 6, SMK Ibu Kartini, SMK ST. Fransiskus dan SMK Cut Nya' Dien Semarang dari buku hasil belajar siswa. Rata- rata hasil belajar siswa semester 1 dapat dilihat di lampiran 9.

3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data harus valid dan reliabel sehingga instrumen yang sudah disusun perlu diuji cobakan kepada 20

orang anggota populasi yang bukan anggota sampel. Daftar responden *try out* dapat dilihat di lampiran 1.

3.6.1 Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto 2006: 168). Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur instrumen yang digunakan dan dapat mengungkapkan data dan variabel yang dikatakan tepat. Uji validitas menggunakan rumus kolerasi *product moment* (Suharsimi Arikunto 2006: 256).

Rumus Validitas :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X terhadap Y

N = jumlah responden

ΣX = jumlah skor butir

ΣY = jumlah skor total

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor butir

ΣY^2 = jumlah kuadrat skor total

ΣXY = jumlah perkalian skor butir dengan skor total

Didapat dari hasil uji coba, dengan taraf signifikan 5% dan N= 20, diperoleh $r_{tabel} = 0,444$. Instrumen tersebut dikatakan valid karena $r_{xy} > r_{tabel}$. Dari hasil uji coba diketahui bahwa soal nomor 30, 39, dan 51 tidak valid. Untuk selanjutnya ketiga soal tersebut dihilangkan.

3.6.2 Reliabilitas Instrumen

“Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik” (Suharsimi Arikunto 2006: 178). Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang sama (konsisten) untuk sebuah subyek, walaupun digunakan untuk mengukur berkali-kali dalam waktu yang berbeda dan pengamat yang berbeda. Rumus yang digunakan adalah rumus alpha. Rumus alpha digunakan untuk mencari realibilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 (Suharsimi Arikunto 2006: 196). Penelitian ini skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai yaitu 1 sampai 4.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_1^2 = varian total

Didapat dari hasil uji coba, dengan taraf signifikan 5% dan N= 20, diperoleh $r_{tabel} = 0,444$ dan $r_{11} = 0,979$. Dapat disimpulkan bahwa instrumen reliabel karena $r_{11} > r_{tabel}$.

3.7 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan uji analisis deskriptif persentase

3.7.1 Uji Analisis Diskriptif Persentase

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif persentase (DP). Analisis deskriptif persentase digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan atau fenomena (Suharsimi Arikunto 2006: 239). Analisis deskriptif persentase dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar dan hasil belajar siswa semester 1 kelas XI Program Studi Tata Busana SMK se-Kota Semarang.

Analisis diskriptif persentase ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = persentase skor yang diperoleh

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor ideal (skor maksimum tiap butir soal x jumlah butir x jumlah responden)

Jumlah skor jawaban responden yaitu 4, 3, 2, 1. Jumlah skor jawaban maksimal diperoleh dengan memberi skor 4 tiap item pertanyaan.

Untuk mengetahui kriteria penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar dan hasil belajar, dilakukan dengan mengkategorikan masing- masing variabel, sub variabel dan indikator.

Tabel 3.3. Persentase dan Kriteria Penilaian Hasil Penelitian

Persentase Interval	Kriteria
81,4% sampai dengan 100%	Sangat Tinggi
62,6% sampai dengan 81,3%	Tinggi
43,9% sampai dengan 62,5%	Sedang
25,0% sampai dengan 43,8%	Rendah

Sumber data : Penelitian Tahun 2011

Tabel 3.4. Persentase dan Kriteria Hasil Belajar Siswa

Persentase Interval	Kriteria
75,1% sampai dengan 100%	Sangat Tinggi
50,1% sampai dengan 75%	Tinggi
25,1% sampai dengan 50%	Sedang
0% sampai dengan 25%	Rendah

Sumber data : Buku Laporan Hasil Belajar Siswa SMK

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari data yang diambil dengan menggunakan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

4.1.1 Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada 59 siswa kelas XI program studi tata busana SMK se-kota Semarang. Data ini kemudian di analisa dengan rumus statistik yang telah ditetapkan dalam bab tiga.

Dalam penelitian ini terdiri atas 1 variabel yaitu penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar dan hasil belajar.

Untuk mendapatkan gambaran tentang karakteristik variabel penelitian , data diolah dengan menggunakan analisis deskriptif persentase. Deskripsi data masing- masing variabel, sub variabel dan indikator dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.1.1.1 Penggunaan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar

Ditinjau dari kriteria yang telah ditetapkan (tabel 4.1), diperoleh gambaran mengenai kecenderungan tingkat penggunaan siswa dalam menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar, yaitu termasuk kategori sangat tinggi 37 orang (62,71%), kategori tinggi 15 orang (25,42%), kategori sedang 5 orang (8,47%) dan kategori rendah 2 orang (3,39%).

Kategori kecenderungan penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar oleh siswa dapat dilihat pada tabel 4.1 dan lampiran 10.

Tabel 4.1. Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Penggunaan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar oleh Siswa

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
39.00 < skor \leq 48.00	Sangat Tinggi	37	62,71
30.00 < skor \leq 39.00	Tinggi	15	25,42
21.00 < skor \leq 30.00	Sedang	5	8,47
12.00 \leq skor \leq 21.00	Rendah	2	3,39
Jumlah		59	100

Sumber data : Penelitian Tahun 2011

Dari perolehan data penelitian diketahui bahwa faktor kedatangan siswa ke perpustakaan, pemanfaatan layanan perpustakaan dan ketercapaian fungsi perpustakaan yang ditujukan untuk siswa mendukung timbulnya penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar. Untuk mendapatkan gambaran dari masing-masing sub variabel, berikut akan dipaparkan satu persatu.

4.1.1.1.1 *Kedatangan Siswa ke Perpustakaan*

Ditinjau dari kriteria yang telah ditetapkan (tabel 4.2), diperoleh gambaran mengenai kecenderungan tingkat kedatangan siswa ke perpustakaan, yaitu termasuk kategori sangat tinggi 17 orang (28,81%), kategori tinggi 34 orang (57,63%), kategori sedang 6 orang (10,17%) dan kategori rendah 2 orang (3,39%).

Kategori kecenderungan kedatangan siswa ke perpustakaan dapat dilihat pada tabel 4.2 dan lampiran 10.

Tabel 4.2. Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Kedatangan Siswa ke Perpustakaan

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
$39.00 < \text{skor} \leq 48.00$	Sangat Tinggi	17	28,81
$30.00 < \text{skor} \leq 39.00$	Tinggi	34	57,63
$21.00 < \text{skor} \leq 30.00$	Sedang	6	10,17
$12.00 \leq \text{skor} \leq 21.00$	Rendah	2	3,39
Jumlah		59	100

Sumber data : Penelitian Tahun 2011

Untuk mendapatkan gambaran masing- masing indikator berikut akan dipaparkan satu persatu.

(1) Frekuensi Kedatangan

Ditinjau dari kriteria yang telah ditetapkan (tabel 4.3), diperoleh gambaran mengenai kecenderungan tingkat frekuensi kedatangan siswa ke perpustakaan, yaitu termasuk kategori sangat tinggi 6 orang (10,17%), kategori tinggi 44 orang (74,58%), kategori sedang 7 orang (11,86%) dan kategori rendah 2 orang (3,39%).

Kategori kecenderungan pemanfaatan layanan perpustakaan oleh siswa dapat dilihat pada tabel 4.3 dan lampiran 11.

Tabel 4.3. Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Frekuensi Kedatangan Siswa ke Perpustakaan

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
13.00 < skor \leq 16.00	Sangat Tinggi	6	10,17
10.00 < skor \leq 13.00	Tinggi	44	74,58
7.00 < skor \leq 10.00	Sedang	7	11,86
4.00 \leq skor \leq 7.00	Rendah	2	3,39
Jumlah		59	100

Sumber data: Penelitian Tahun 2011

(2) Kegiatan Membaca

Ditinjau dari kriteria yang telah ditetapkan (tabel 4.4), diperoleh gambaran mengenai kecenderungan tingkat kegiatan siswa dalam membaca di perpustakaan, yaitu termasuk kategori sangat tinggi 9 orang (15,25%), kategori tinggi 24 orang (40,68%), kategori sedang 21 orang (11,86%) dan kategori rendah 2 orang (3,39%).

Kategori kecenderungan kegiatan siswa membaca di perpustakaan dapat dilihat pada tabel 4.4 dan lampiran 11.

Tabel 4.4. Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Kegiatan Siswa Membaca di Perpustakaan

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
6.50 < skor \leq 8.00	Sangat Tinggi	9	15,25
5.00 < skor \leq 6.50	Tinggi	24	40,68
3.50 < skor \leq 5.00	Sedang	21	11,86
2.00 \leq skor \leq 3.50	Rendah	2	3,39
Jumlah		59	100

Sumber data : Penelitian Tahun 2011

(3) Kegiatan Mencari dan Meminjam Buku

Ditinjau dari kriteria yang telah ditetapkan (tabel 4.5), diperoleh gambaran mengenai kecenderungan tingkat kegiatan siswa dalam mencari dan meminjam buku di perpustakaan, yaitu termasuk kategori sangat tinggi 22 orang (37,29%), kategori tinggi 26 orang (44,07%), kategori sedang 9 orang (15,25%) dan kategori rendah 2 orang (3,39%).

Kategori kecenderungan kegiatan siswa dalam mencari dan meminjam buku di perpustakaan dapat dilihat pada tabel 4.5 dan lampiran 11.

Tabel 4.5. Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Kegiatan Siswa Mencari dan Meminjam Buku di Perpustakaan

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
$9.75 < \text{skor} \leq 12.00$	Sangat Tinggi	22	37,29
$7.50 < \text{skor} \leq 9.75$	Tinggi	26	44,07
$5.25 < \text{skor} \leq 7.5$	Sedang	9	15,25
$3.00 \leq \text{skor} \leq 5.25$	Rendah	2	3,39
Jumlah		59	100

Sumber data : Penelitian Tahun 2011

(4) Menulis

Ditinjau dari kriteria yang telah ditetapkan (tabel 4.6), diperoleh gambaran mengenai kecenderungan tingkat kegiatan siswa dalam menulis di perpustakaan, yaitu termasuk kategori sangat tinggi 42 orang (71,19%), kategori tinggi 13 orang (22,03%), kategori sedang 3 orang (5,08%) dan kategori rendah 1 orang (1,69%).

Kategori kecenderungan kegiatan siswa dalam menulis di perpustakaan dapat dilihat pada tabel 4.6 dan lampiran 11.

Tabel 4.6. Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Kegiatan Siswa Menulis di Perpustakaan

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
$9.75 < \text{skor} \leq 12.00$	Sangat Tinggi	42	71,19
$7.50 < \text{skor} \leq 9.75$	Tinggi	13	22,03
$5.25 < \text{skor} \leq 7.5$	Sedang	3	5,08
$3.00 \leq \text{skor} \leq 5.25$	Rendah	1	1,69
Jumlah		59	100

Sumber data : Penelitian Tahun 2011

4.1.1.1.2 Pemanfaatan Layanan Perpustakaan oleh Siswa

Ditinjau dari kriteria yang telah ditetapkan (tabel 4.7), diperoleh gambaran mengenai kecenderungan tingkat penggunaan siswa dalam menggunakan perpustakaan, yaitu termasuk kategori sangat tinggi 30 orang (50,85%), kategori tinggi 23 orang (38,98%), kategori sedang 4 orang (6,78%) dan kategori rendah 2 orang (3,39%).

Kategori kecenderungan pemanfaatan layanan perpustakaan oleh siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 dan lampiran 10.

Tabel 4.7. Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Pemanfaatan Layanan Perpustakaan oleh Siswa

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
$39.00 < \text{skor} \leq 48.00$	Sangat Tinggi	30	50,85
$30.00 < \text{skor} \leq 39.00$	Tinggi	23	38,98
$21.00 < \text{skor} \leq 30.00$	Sedang	4	6,78
$12.00 \leq \text{skor} \leq 21.00$	Rendah	2	3,39
Jumlah		59	100

Sumber data : Penelitian Tahun 2011

Untuk mendapatkan gambaran masing- masing indikator, berikut akan dipaparkan satu persatu.

(1) Layanan Akses Internet

Ditinjau dari kriteria yang telah ditetapkan (tabel 4.8), diperoleh gambaran mengenai kecenderungan tingkat kegiatan siswa dalam memanfaatkan layanan akses internet di perpustakaan, yaitu termasuk kategori sangat tinggi 30 orang (50,85%), kategori tinggi 22 orang (37,29%), kategori sedang 5 orang (8,47%) dan kategori rendah 2 orang (3,39%).

Kategori kecenderungan kegiatan siswa dalam mencari dan meminjam buku di perpustakaan dapat dilihat pada tabel 4.8 dan lampiran 11.

Tabel 4.8. Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Kegiatan Siswa dalam Memanfaatkan Akses Internet di Perpustakaan

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
9.75 < skor ≤12.00	Sangat Tinggi	30	50,85
7.50 < skor ≤9.75	Tinggi	22	37,29
5.25 < skor ≤7.5	Sedang	5	8,47
3.00 ≤ skor ≤5.25	Rendah	2	3,39
Jumlah		59	100

Sumber data : Penelitian Tahun 2011

(2) Layanan Bimbingan Perpustakaan

Ditinjau dari kriteria yang telah ditetapkan (tabel 4.9), diperoleh gambaran mengenai kecenderungan tingkat kegiatan siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan perpustakaan, yaitu termasuk kategori sangat tinggi 32 orang (54,24%), kategori tinggi 23 orang (38,98%), kategori sedang 3 orang (5,08%) dan kategori rendah 1 orang (1,69%).

Kategori kecenderungan kegiatan siswa dalam mencari dan meminjam buku di perpustakaan dapat dilihat pada tabel 4.9 dan lampiran 11.

Tabel 4.9. Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Kegiatan Siswa dalam Memanfaatkan Layanan Bimbingan Perpustakaan

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
16.25 < skor ≤ 20.00	Sangat Tinggi	32	54,24
12.50 < skor ≤ 16.25	Tinggi	23	38,98
8.75 < skor ≤ 12.5	Sedang	3	5,08
5.00 ≤ skor ≤ 8.75	Rendah	1	1,69
Jumlah		59	100

Sumber data : Penelitian Tahun 2011

(3) Kegiatan Promosi Buku

Ditinjau dari kriteria yang telah ditetapkan (tabel 4.10), diperoleh gambaran mengenai kecenderungan tingkat kegiatan siswa dalam memanfaatkan kegiatan promosi buku perpustakaan, yaitu termasuk kategori sangat tinggi 27 orang (45,76%), kategori tinggi 24 orang (40,68%), kategori sedang 7 orang (11,86%) dan kategori rendah 1 orang (1,69%).

Kategori kecenderungan kegiatan siswa memanfaatkan kegiatan promosi buku perpustakaan dapat dilihat pada tabel 4.10 dan lampiran 11.

Tabel 4.10. Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Pemanfaatan Kegiatan Promosi Buku oleh Siswa

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
6.50 < skor ≤ 8.00	Sangat Tinggi	27	45,76
5.00 < skor ≤ 6.50	Tinggi	24	40,68
3.50 < skor ≤ 5.00	Sedang	7	11,86
2.00 ≤ skor ≤ 3.50	Rendah	2	1,69
Jumlah		59	100

Sumber data : Penelitian Tahun 2011

(4) Kegiatan Membuat Kliping

Ditinjau dari kriteria yang telah ditetapkan (tabel 4.11), diperoleh gambaran mengenai kecenderungan tingkat siswa dalam memanfaatkan kegiatan membuat kliping, yaitu termasuk kategori sangat tinggi 15 orang (25,42%), kategori tinggi 27 orang (45,76%), kategori sedang 15 orang (25,42%) dan kategori rendah 2 orang (3,39%).

Kategori kecenderungan siswa dalam memanfaatkan kegiatan kegiatan membuat kliping dapat dilihat pada tabel 4.11 dan lampiran 11.

Tabel 4.11. Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Pemanfaatan Kegiatan Membuat Kliping oleh Siswa

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
$6.50 < \text{skor} \leq 8.00$	Sangat Tinggi	15	25,42
$5.00 < \text{skor} \leq 6.50$	Tinggi	27	45,76
$3.50 < \text{skor} \leq 5.00$	Sedang	15	25,42
$2.00 \leq \text{skor} \leq 3.50$	Rendah	2	3,39
Jumlah		59	100

Sumber data : Penelitian Tahun 2011

4.1.1.1.3 Fungsi Perpustakaan

Ditinjau dari kriteria yang telah ditetapkan (tabel 4.12), diperoleh gambaran mengenai kecenderungan tingkat ketercapaian fungsi perpustakaan yang ditujukan untuk siswa dalam menggunakan perpustakaan, yaitu termasuk kategori sangat tinggi 41 orang (69,49%), kategori tinggi 12 orang (20,34%), kategori sedang 4 orang (6,78%) dan kategori rendah 2 orang (3,39%).

Kategori kecenderungan tingkat tercapainya fungsi perpustakaan yang ditujukan untuk siswa perpustakaan oleh siswa dapat dilihat pada tabel 4.12 dan lampiran 10.

Tabel 4.12. Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Ketercapaian Fungsi Perpustakaan

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
$22,8 < \text{skor} \leq 28,0$	Sangat Tinggi	41	69,49
$17,5 < \text{skor} \leq 22,8$	Tinggi	12	20,34
$12,3 < \text{skor} \leq 17,5$	Sedang	4	6,78
$7 \leq \text{skor} \leq 12,3$	Rendah	2	3,39
Jumlah		59	100

Sumber data : Penelitian Tahun 2011

(1) Fungsi Informatif

Ditinjau dari kriteria yang telah ditetapkan (tabel 4.13), diperoleh gambaran mengenai kecenderungan tingkat ketercapaian fungsi informatif bagi siswa, yaitu termasuk kategori sangat tinggi 29 orang (49,15%), kategori tinggi 20 orang (33,90%), kategori sedang 8 orang (13,56%) dan kategori rendah 2 orang (3,39%).

Kategori kecenderungan tingkat ketercapaian fungsi informatif bagi siswa dapat dilihat pada tabel 4.13 dan lampiran 11.

Tabel 4.13. Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Ketercapaian Fungsi Informatif

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
$6.50 < \text{skor} \leq 8.00$	Sangat Tinggi	29	49,15
$5.00 < \text{skor} \leq 6.50$	Tinggi	20	33,90
$3.50 < \text{skor} \leq 5.00$	Sedang	8	13,56
$2.00 \leq \text{skor} \leq 3.50$	Rendah	2	3,39
Jumlah		59	100

Sumber data : Penelitian Tahun 2011

(2) Fungsi Pendidikan

Ditinjau dari kriteria yang telah ditetapkan (tabel 4.14), diperoleh gambaran mengenai kecenderungan tingkat ketercapaian fungsi pendidikan bagi

siswa, yaitu termasuk kategori sangat tinggi 29 orang (49,15%), kategori tinggi 20 orang (33,90%), kategori sedang 8 orang (13,56%) dan kategori rendah 2 orang (3,39%).

Kategori kecenderungan tingkat ketercapaian fungsi pendidikan bagi siswa dapat dilihat pada tabel 4.14 dan lampiran 11.

Tabel 4.14. Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Ketercapaian Fungsi Pendidikan

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
$6.50 < \text{skor} \leq 8.00$	Sangat Tinggi	29	49,15
$5.00 < \text{skor} \leq 6.50$	Tinggi	20	33,90
$3.50 < \text{skor} \leq 5.00$	Sedang	8	13,56
$2.00 \leq \text{skor} \leq 3.50$	Rendah	2	3,39
Jumlah		59	100

Sumber data : Penelitian Tahun 2011

(3) Fungsi Rekreasi

Ditinjau dari kriteria yang telah ditetapkan (tabel 4.15), diperoleh gambaran mengenai kecenderungan tingkat ketercapaian fungsi rekreasi bagi siswa, yaitu termasuk kategori sangat tinggi 35 orang (59,32%), kategori tinggi 15 orang (25,42%), kategori sedang 7 orang (11,86%) dan kategori rendah 2 orang (3,39%).

Kategori kecenderungan tingkat ketercapaian fungsi rekreasi bagi siswa dapat dilihat pada tabel 4.15 dan lampiran 11.

Tabel 4.15. Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Ketercapaian Fungsi**Rekreasi**

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
$6.50 < \text{skor} \leq 8.00$	Sangat Tinggi	35	59,32
$5.00 < \text{skor} \leq 6.50$	Tinggi	15	25,42
$3.50 < \text{skor} \leq 5.00$	Sedang	7	11,86
$2.00 \leq \text{skor} \leq 3.50$	Rendah	2	3,39
Jumlah		59	100

Sumber data : Penelitian Tahun 2011

(4) Fungsi Tanggung Jawab Administratif

Ditinjau dari kriteria yang telah ditetapkan (tabel 4.16), diperoleh gambaran mengenai kecenderungan tingkat ketercapaian fungsi tanggung jawab administratif bagi siswa, yaitu termasuk kategori sangat tinggi 40 orang (67,80%), kategori tinggi 16 orang (27,12%), kategori sedang 2 orang (3,39%) dan kategori rendah 1 orang (1,69%).

Kategori kecenderungan tingkat ketercapaian fungsi tanggung jawab administratif bagi siswa dapat dilihat pada tabel 4.16 dan lampiran 11.

Tabel 4.16. Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Ketercapaian Fungsi**Tanggung Jawab Administratif**

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
$16.00 < \text{skor} \leq 18.00$	Sangat Tinggi	40	67,80
$12.00 < \text{skor} \leq 16.00$	Tinggi	16	27,12
$8.00 < \text{skor} \leq 12.00$	Sedang	2	3,39
$4.00 \leq \text{skor} \leq 8.00$	Rendah	1	1,69
Jumlah		59	100

Sumber data : Penelitian Tahun 2011

(5) Fungsi Penelitian

Ditinjau dari kriteria yang telah ditetapkan (tabel 4.17), diperoleh gambaran mengenai kecenderungan tingkat ketercapaian fungsi penelitian bagi siswa, yaitu termasuk kategori sangat tinggi 23 orang (38,98%), kategori tinggi 22 orang (37,29%), kategori sedang 11 orang (18,64%) dan kategori rendah 2 orang (3,39%).

Kategori kecenderungan tingkat ketercapaian fungsi penelitian bagi siswa dapat dilihat pada tabel 4.17 dan lampiran 10.

Tabel 4.17. Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Ketercapaian Fungsi Penelitian

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
6.50 < skor ≤ 8.00	Sangat Tinggi	23	38,98
5.00 < skor ≤ 6.50	Tinggi	22	37,29
3.50 < skor ≤ 5.00	Sedang	11	18,64
2.00 ≤ skor ≤ 3.50	Rendah	2	3,39
Jumlah		59	100

Sumber data : Penelitian Tahun 2011

4.1.1.2 Hasil Belajar Semester 1 Tahun 2010

Berdasarkan data diperoleh, diketahui skor prestasi tertinggi 85,60 dan skor terendah 52,10. Ditinjau dari kriteria yang telah ditetapkan (tabel 4.18), diperoleh gambaran mengenai kecenderungan tingkat hasil belajar semester 1 tahun 2010 siswa jurusan tata busana SMK se-kota Semarang, yaitu termasuk kategori sangat tinggi 0 %, kategori tinggi 47 orang (79,66 %), kategori sedang 10 orang (16,94 %) dan kategori rendah 2 orang (3,38%). Kategori tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.18 dan lampiran 9.

Tabel 4.18. Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Hasil Belajar Siswa Semester 1 Kelas XI Program Studi Tata Busana SMK Se-Kota Semarang

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
90- 100	Sangat Tinggi	0	0
75- 89	Tinggi	47	79,66
60-74	Sedang	10	16,94
0-59	Rendah	2	3,38
Jumlah		59	100

Sumber data : Buku Laporan Hasil Belajar SMK

Dari perolehan data penelitian diketahui bahwa ada beberapa faktor yang juga ikut mendukung keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar selain penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar.

4.1.1.2.1 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Ditinjau dari kriteria yang telah ditetapkan (tabel 4.19), diperoleh gambaran mengenai kecenderungan tingkat faktor- faktor lain selain penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar yang mempengaruhi hasil belajar semester 1 tahun 2010 siswa jurusan tata busana SMK se-kota Semarang, yaitu termasuk kategori sangat tinggi 30 orang (50,85%), kategori tinggi 21 orang (35,59%), kategori sedang 6 orang (10,17 %) dan kategori rendah 2 orang (3,39%).

Kategori kecenderungan tingkat faktor- faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar semester 1 tahun 2010 siswa kelas XI jurusan tata busana SMK se-kota Semarang dapat dilihat pada tabel 4.19 dan lampiran 10.

Tabel 4.19. Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Semester 1

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
39.00 < skor \leq 48.00	Sangat Tinggi	30	50,85
30.00 < skor \leq 39.00	Tinggi	21	35,59
21.00 < skor \leq 30.00	Sedang	6	10,17
12.00 \leq skor \leq 21.00	Rendah	2	3,39
Jumlah		59	100

Sumber data : Penelitian Tahun 2011

Untuk mendapatkan gambaran dari masing- masing indikator, berikut akan dipaparkan satu persatu.

(1) Kondisi Fisiologis

Ditinjau dari kriteria yang telah ditetapkan (tabel 4.20), diperoleh gambaran mengenai kecenderungan tingkat kondisi fisiologis yang mempengaruhi hasil belajar siswa bagi siswa, yaitu termasuk kategori sangat tinggi 31 orang (52,54%), kategori tinggi 18 orang (30,51%), kategori sedang 8 orang (13,56%) dan kategori rendah 2 orang (3,39%).

Kategori kecenderungan tingkat kondisi fisiologis yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.20 dan lampiran 11.

Tabel 4.20. Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Kondisi Fisiologis

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
6.50 < skor \leq 8.00	Sangat Tinggi	31	52,54
5.00 < skor \leq 6.50	Tinggi	18	30,51
3.50 < skor \leq 5.00	Sedang	8	13,56
2.00 \leq skor \leq 3.50	Rendah	2	3,39
Jumlah		59	100

Sumber data : Penelitian Tahun 2011

(2) Kondisi Psikologis

Ditinjau dari kriteria yang telah ditetapkan (tabel 4.21), diperoleh gambaran mengenai kecenderungan tingkat kondisi psikologis yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, yaitu termasuk kategori sangat tinggi 36 orang (61,02%), kategori tinggi 16 orang (27,12%), kategori sedang 4 orang (6,78%) dan kategori rendah 3 orang (5,08%).

Kategori kecenderungan tingkat kondisi psikologis yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.21 dan lampiran 11.

Tabel 4.21. Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Kondisi Psikologis

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
$6.50 < \text{skor} \leq 8.00$	Sangat Tinggi	36	61,02
$5.00 < \text{skor} \leq 6.50$	Tinggi	16	27,12
$3.50 < \text{skor} \leq 5.00$	Sedang	4	6,78
$2.00 \leq \text{skor} \leq 3.50$	Rendah	3	5,08
Jumlah		59	100

Sumber data : Penelitian Tahun 2011

(3) Faktor Lingkungan

Ditinjau dari kriteria yang telah ditetapkan (tabel 4.22), diperoleh gambaran mengenai kecenderungan tingkat faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, yaitu termasuk kategori sangat tinggi 44 orang (74,58%), kategori tinggi 7 orang (11,86%), kategori sedang 6 orang (10,17%) dan kategori rendah 2 orang (3,39%).

Kategori kecenderungan tingkat faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.22 dan lampiran 11.

Tabel 4.22. Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Faktor Lingkungan

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
16.25 < skor ≤ 20.00	Sangat Tinggi	44	74,58
12.50 < skor ≤ 16.25	Tinggi	7	11,86
8.75 < skor ≤ 12.50	Sedang	6	10,17
5.00 ≤ skor ≤ 8.75	Rendah	2	3,39
Jumlah		59	100

Sumber data : Penelitian Tahun 2011

(4) Faktor Instrumental

Ditinjau dari kriteria yang telah ditetapkan (tabel 4.23), diperoleh gambaran mengenai kecenderungan tingkat faktor instrumental yang mempengaruhi hasil belajar siswa bagi siswa, yaitu termasuk kategori sangat tinggi 17 orang (28,81%), kategori tinggi 31 orang (52,54%), kategori sedang 9 orang (15,26%) dan kategori rendah 2 orang (3,39%).

Kategori kecenderungan tingkat faktor instrumental yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.23 dan lampiran 11.

Tabel 4.23. Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Faktor Instrumental

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
6.50 < skor ≤ 8.00	Sangat Tinggi	17	28,81
5.00 < skor ≤ 6.50	Tinggi	31	52,54
3.50 < skor ≤ 5.00	Sedang	9	15,26
2.00 ≤ skor ≤ 3.50	Rendah	2	3,39
Jumlah		59	100

Sumber data : Penelitian Tahun 2011

(5) Lama Belajar Mandiri

Ditinjau dari kriteria yang telah ditetapkan (tabel 4.24), diperoleh gambaran mengenai kecenderungan lama belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, yaitu termasuk kategori sangat tinggi 18 orang (30,51%), kategori tinggi

32 orang (54,24%), kategori sedang 6 orang (10,17%) dan kategori rendah 3 orang (5,08%).

Kategori kecenderungan lama belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.24 dan lampiran 11.

Tabel 4.24. Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Lama Belajar Mandiri

Siswa

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
$6.50 < \text{skor} \leq 8.00$	Sangat Tinggi	18	30,51
$5.00 < \text{skor} \leq 6.50$	Tinggi	32	54,24
$3.50 < \text{skor} \leq 5.00$	Sedang	6	10,17
$2.00 \leq \text{skor} \leq 3.50$	Rendah	3	5,08
Jumlah		59	100

Sumber data : Penelitian Tahun 2011

(6) Waktu Belajar Mandiri

Ditinjau dari kriteria yang telah ditetapkan (tabel 4.25), diperoleh gambaran mengenai kecenderungan waktu belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu termasuk kategori sangat tinggi 9 orang (15,25%), kategori tinggi 19 orang (32,20%), kategori sedang 28 orang (47,47%) dan kategori rendah 3 orang (5,08%).

Kategori kecenderungan waktu belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.25 dan lampiran 11.

Tabel 4.25. Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Waktu Belajar Mandiri**Siswa**

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
6.50 < skor ≤8.00	Sangat Tinggi	9	15,25
5.00 < skor ≤6.50	Tinggi	19	32,30
3.50 < skor ≤5.00	Sedang	28	47,47
2.00 ≤ skor ≤3.50	Rendah	3	5,08
Jumlah		59	100

Sumber data : Penelitian Tahun 2011

4.1.2 Hasil Analisis Deskripsi Data

Dari deskripsi data tentang penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa semester 1 kelas XI program studi tata busana SMK se-Kota Semarang dianalisis dengan menggunakan deskripsi persentase. Hasilnya adalah sebagai berikut

4.1.2.1 Penggunaan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui skor penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar total sebesar 6078 (lampiran 10), dari rentangan skor yang ditetapkan 12 sampai 48. Didapatkan persentase aktivitas siswa dalam menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar sebesar 78,04 %. Berdasarkan kriteria persentase hasil penelitian yang telah ditetapkan (tabel 3.3), hasil yang diperoleh terletak pada kriteria persentase antara (62,6 % - 81,3 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh termasuk kategori tinggi.

Hasil penelitian sudah dapat memberikan gambaran bahwa aktivitas siswa kelas XI jurusan tata busana SMK se-Kota Semarang dalam menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar termasuk kategori tinggi

Untuk mengetahui gambaran masing- masing sub variabel berikut akan dipaparkan satu persatu.

4.1.2.1.1 Kedatangan ke Perpustakaan

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui skor kedatangan siswa perpustakaan sebagai sumber belajar total sebesar 2193 (lampiran 10), dari rentangan skor yang ditetapkan 12 sampai 48. Didapatkan persentase kedatangan siswa ke perpustakaan sebesar 79,2 %. Berdasarkan kriteria persentase hasil penelitian yang telah ditetapkan (tabel 3.3), hasil yang diperoleh terletak pada kriteria persentase antara (62,6 % - 81,3 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh termasuk kategori tinggi.

Untuk mengetahui gambaran masing- masing indikator berikut akan dipaparkan satu persatu.

(1) Frekuensi Kedatangan

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui skor frekuensi kedatangan siswa ke perpustakaan total sebesar 697(lampiran 11), dari rentangan skor yang ditetapkan 4 sampai 16. Didapatkan persentase frekuensi kedatangan siswa ke perpustakaan sebesar 73,8 %. Berdasarkan kriteria persentase hasil penelitian yang telah ditetapkan (tabel 3.3), hasil yang diperoleh terletak pada kriteria persentase antara (62,6 % - 81,3 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh termasuk kategori tinggi.

(2) Kegiatan Membaca

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui skor kegiatan siswa dalam membaca di perpustakaan total sebesar 324 (lampiran 11), dari rentangan skor yang ditetapkan 2 sampai 8. Didapatkan persentase kegiatan siswa dalam membaca di perpustakaan sebesar 68,6 %. Berdasarkan kriteria persentase hasil penelitian yang telah ditetapkan (tabel 3.3), hasil yang diperoleh terletak pada kriteria persentase antara (62,6 % - 81,3 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh termasuk kategori tinggi.

(3) Kegiatan Mencari dan Meminjam Buku

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui skor kegiatan siswa mencari dan meminjam buku di perpustakaan total sebesar 532(lampiran 11), dari rentangan skor yang ditetapkan 3 sampai 12. Didapatkan persentase kegiatan siswa dalam mencari dan meminjam buku di perpustakaan sebesar 75,1 %. Berdasarkan kriteria persentase hasil penelitian yang telah ditetapkan (tabel 3.3), hasil yang diperoleh terletak pada kriteria persentase antara (62,6 % - 81,3 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh termasuk kategori tinggi.

(4) Kegiatan Menulis

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui skor kegiatan siswa dalam menulis di perpustakaan total sebesar 604 (lampiran 11), dari rentangan skor yang ditetapkan 3 sampai 12. Didapatkan persentase kegiatan siswa dalam menulis di perpustakaan sebesar 85,3 %. Berdasarkan kriteria persentase hasil penelitian yang telah ditetapkan (tabel 3.3), hasil yang diperoleh terletak pada kriteria persentase antara (81,3 % - 100 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh termasuk kategori sangat tinggi.

4.1.2.1.2 Pemanfaatan Layanan Perpustakaan

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui skor kedatangan siswa perpustakaan sebagai sumber belajar total sebesar 2216 (lampiran 11), dari rentangan skor yang ditetapkan 12 sampai 48. Didapatkan persentase kedatangan siswa ke perpustakaan sebesar 77,1 %. Berdasarkan kriteria persentase hasil penelitian yang telah ditetapkan (tabel 3.3), hasil yang diperoleh terletak pada kriteria persentase antara (62,6 % - 81,3 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh termasuk kategori tinggi.

Untuk mengetahui gambaran masing- masing indikator berikut akan dipaparkan satu persatu.

(1) Layanan Akses Internet

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui skor layanan akses internet yang dimanfaatkan oleh siswa di perpustakaan total sebesar 549 (lampiran 11), dari rentangan skor yang ditetapkan 3 sampai 12. Didapatkan persentase layanan akses internet yang dimanfaatkan oleh siswa di perpustakaan sebesar 77,5 %. Berdasarkan kriteria persentase hasil penelitian yang telah ditetapkan (tabel 3.3), hasil yang diperoleh terletak pada kriteria persentase antara (62,5 % - 81,3 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh termasuk kategori tinggi.

(2) Layanan Bimbingan Perpustakaan

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui skor layanan bimbingan perpustakaan yang dimanfaatkan oleh siswa total sebesar 973 (lampiran 11), dari rentangan skor yang ditetapkan 5 sampai 20. Didapatkan persentase layanan bimbingan perpustakaan yang dimanfaatkan oleh siswa sebesar 82,5 %. Berdasarkan kriteria persentase hasil penelitian yang telah ditetapkan (tabel 3.3),

hasil yang diperoleh terletak pada kriteria persentase antara (81,3 % - 100 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh termasuk kategori sangat tinggi.

(3) Kegiatan Promosi Buku

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui skor kegiatan promosi buku yang dimanfaatkan oleh siswa total sebesar 376 (lampiran 11), dari rentangan skor yang ditetapkan 2 sampai 8. Didapatkan persentase kegiatan promosi buku yang dimanfaatkan oleh siswa sebesar 79,7 %. Berdasarkan kriteria persentase hasil penelitian yang telah ditetapkan (tabel 3.3), hasil yang diperoleh terletak pada kriteria persentase antara (62,5 % - 81,3 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh termasuk kategori tinggi.

(4) Kegiatan Membuat Kliping

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui skor kegiatan membuat kliping yang dimanfaatkan oleh siswa total sebesar 348 (lampiran 11), dari rentangan skor yang ditetapkan 2 sampai 8. Didapatkan persentase kegiatan membuat kliping yang dimanfaatkan oleh siswa sebesar 73,7 %. Berdasarkan kriteria persentase hasil penelitian yang telah ditetapkan (tabel 3.3), hasil yang diperoleh terletak pada kriteria persentase antara (62,5 % - 81,3 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh termasuk kategori tinggi.

4.1.2.1.3 Ketercapaian Fungsi Perpustakaan

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui skor ketercapaian fungsi perpustakaan total sebesar 1676 (lampiran 11), dari rentangan skor yang ditetapkan 7 sampai 28. Didapatkan persentase ketercapaian fungsi perpustakaan sebesar 82,1 %. Berdasarkan kriteria persentase hasil penelitian yang telah ditetapkan (tabel 3.3), hasil yang diperoleh terletak pada kriteria

persentase antara (81,3 % - 100 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh termasuk kategori sangat tinggi.

Untuk mengetahui gambaran masing- masing indikator berikut akan dipaparkan satu persatu.

(1) Fungsi Informatif

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui skor ketercapaian fungsi informatif total sebesar 372 (lampiran 11), dari rentangan skor yang ditetapkan 2 sampai 8. Didapatkan persentase ketercapaian fungsi informatif sebesar 78,8, %. Berdasarkan kriteria persentase hasil penelitian yang telah ditetapkan (tabel 3.3), hasil yang diperoleh terletak pada kriteria persentase antara (62,5 % - 81,3 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh termasuk kategori tinggi.

(2) Fungsi Pendidikan

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui skor ketercapaian fungsi pendidikan total sebesar 352 (lampiran 11), dari rentangan skor yang ditetapkan 2 sampai 8. Didapatkan persentase kegiatan ketercapaian fungsi pendidikan sebesar 74,6 %. Berdasarkan kriteria persentase hasil penelitian yang telah ditetapkan (tabel 3.3), hasil yang diperoleh terletak pada kriteria persentase antara (62,5 % - 81,3 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh termasuk kategori sangat tinggi.

(3) Fungsi Rekreasi

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui skor ketercapaian fungsi rekreasi total sebesar 382 (lampiran 11), dari rentangan skor yang ditetapkan 2 sampai 8. Didapatkan persentase ketercapaian fungsi rekreasi sebesar 80,9 %. Berdasarkan kriteria persentase hasil penelitian yang telah ditetapkan (tabel 3.3),

hasil yang diperoleh terletak pada kriteria persentase antara (62,5 % - 81,3 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh termasuk kategori tinggi.

(4) Fungsi Tanggung Jawab Administratif

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui skor ketercapaian fungsi tanggung jawab administratif total sebesar 213 (lampiran 11), dari rentangan skor yang ditetapkan 1 sampai 4. Didapatkan persentase ketercapaian fungsi tanggung jawab administratif sebesar 90,3 %. Berdasarkan kriteria persentase hasil penelitian yang telah ditetapkan (tabel 3.3), hasil yang diperoleh terletak pada kriteria persentase antara (81,3 % - 100 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh termasuk kategori sangat tinggi.

(5) Fungsi Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui skor ketercapaian fungsi penelitian total sebesar 357 (lampiran 11), dari rentangan skor yang ditetapkan 2 sampai 8. Didapatkan persentase ketercapaian fungsi penelitian sebesar 75,6 %. Berdasarkan kriteria persentase hasil penelitian yang telah ditetapkan (tabel 3.3), hasil yang diperoleh terletak pada kriteria persentase antara (62,5 % - 81,3 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh termasuk kategori tinggi.

4.1.2.2 Hasil Belajar Siswa Semester 1

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui skor hasil belajar siswa semester 1 kelas XI Program Studi Tata Busana SMK se-Kota Semarang total sebesar 4516,32 (lampiran 9). skor tertinggi adalah 85,60 dan terendah 52,10.

Didapatkan persentase hasil belajar siswa kelas XI program studi tata busana SMK se-kota Semarang sebesar dalam menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar sebesar 76,55 %. Berdasarkan kriteria persentase hasil belajar yang telah ditetapkan (tabel 3.4), hasil yang diperoleh terletak pada kriteria persentase antara (75,1 % - 100 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh termasuk kategori sangat tinggi.

Hasil penelitian sudah dapat memberikan gambaran bahwa hasil belajar siswa semester 1 tahun kelas XI program studi tata busana SMK se-Kota Semarang termasuk kategori sangat tinggi.

4.1.2.2.1 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui skor faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI jurusan Tata Busana SMK se-Kota Semarang tahun 2010 selain penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar total sebesar 2949 (lampiran 10). skor tertinggi adalah 59 dan terendah 20. Didapatkan persentase faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI jurusan Tata Busana SMK se-Kota Semarang tahun 2010 selain penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar sebesar 78,10 %. Berdasarkan kriteria persentase yang telah ditetapkan (tabel 4.6), hasil yang diperoleh terletak pada kriteria persentase antara (62,5% - 81,3 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh termasuk kategori tinggi.

Hasil penelitian sudah dapat memberikan gambaran bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa semester 1 kelas XI program studi Tata Busana SMK se-Kota Semarang termasuk kategori tinggi.

Untuk mengetahui gambaran masing- masing indikator berikut dipaparkan satu persatu.

(1) Kondisi Fisiologis

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui skor faktor kondisi fisiologis yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa total sebesar 367 (lampiran 11), dari rentangan skor yang ditetapkan 2 sampai 8. Didapatkan persentase faktor kondisi fisiologis sebesar 77,8%. Berdasarkan kriteria persentase hasil penelitian yang telah ditetapkan (tabel 3.3), hasil yang diperoleh terletak pada kriteria persentase antara (62,5 % - 81,3 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh termasuk kategori tinggi

(2) Kondisi Psikologis

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui skor faktor kondisi psikologis yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa total sebesar 398 (lampiran 11), dari rentangan skor yang ditetapkan 2 sampai 8. Didapatkan persentase faktor kondisi psikologis sebesar 84,3 %. Berdasarkan kriteria persentase hasil penelitian yang telah ditetapkan (tabel 3.3), hasil yang diperoleh terletak pada kriteria persentase antara (81,3 % - 100%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh termasuk kategori sangat tinggi

(3) **Faktor Lingkungan**

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui skor faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa total sebesar 1004 (lampiran 11), dari rentangan skor yang ditetapkan 5 sampai 20. Didapatkan persentase faktor lingkungan sebesar 85,1%. Berdasarkan kriteria persentase hasil penelitian yang telah ditetapkan (tabel 3.3), hasil yang diperoleh terletak pada kriteria persentase antara (81,3 % - 100 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh termasuk kategori sangat tinggi

(4) **Faktor Instrumental**

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui skor faktor instrumental yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa total sebesar 349 (lampiran 11), dari rentangan skor yang ditetapkan 2 sampai 8. Didapatkan persentase faktor instrumental sebesar 73,9%. Berdasarkan kriteria persentase hasil penelitian yang telah ditetapkan (tabel 3.3), hasil yang diperoleh terletak pada kriteria persentase antara (62,5 % - 81,3 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh termasuk kategori tinggi

(5) **Lama Belajar Mandiri**

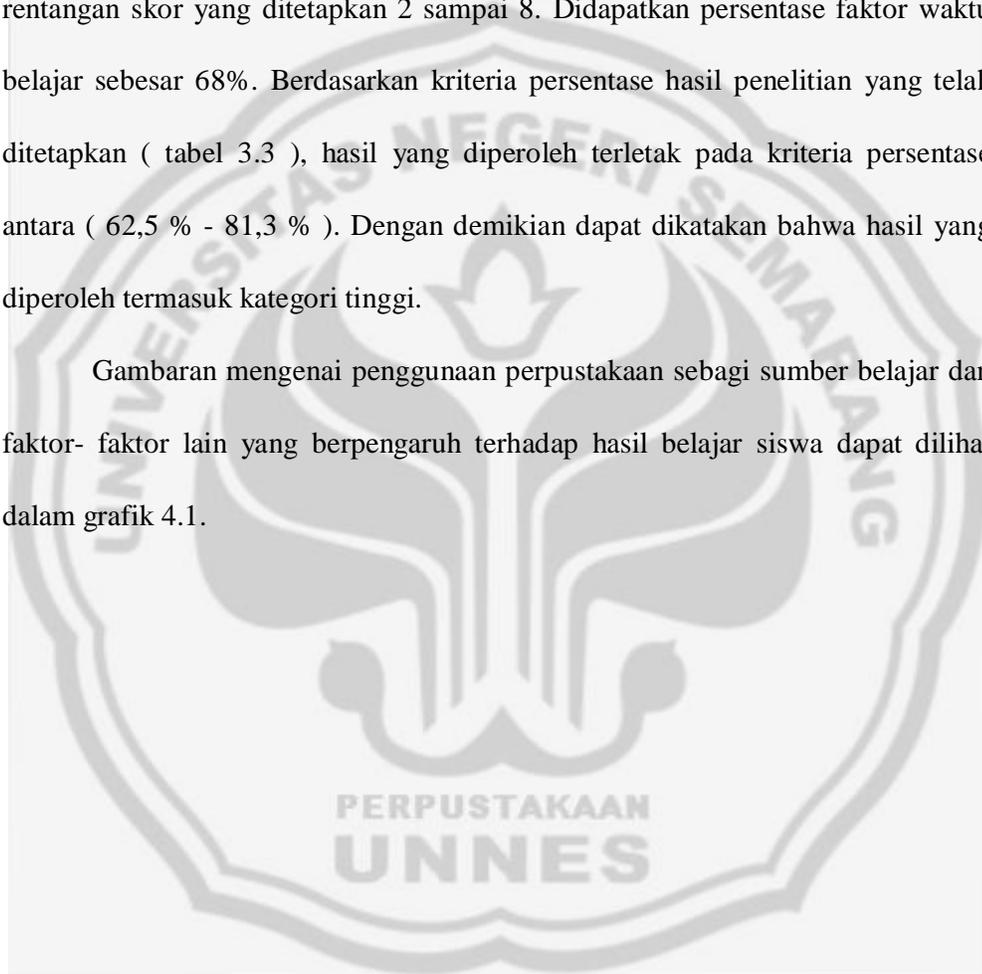
Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui skor faktor lama belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa total sebesar 510 (lampiran 11), dari rentangan skor yang ditetapkan 3 sampai 12. Didapatkan persentase faktor lama belajar sebesar 72,0%. Berdasarkan kriteria persentase hasil penelitian yang telah ditetapkan (tabel 3.3), hasil yang diperoleh terletak pada kriteria persentase

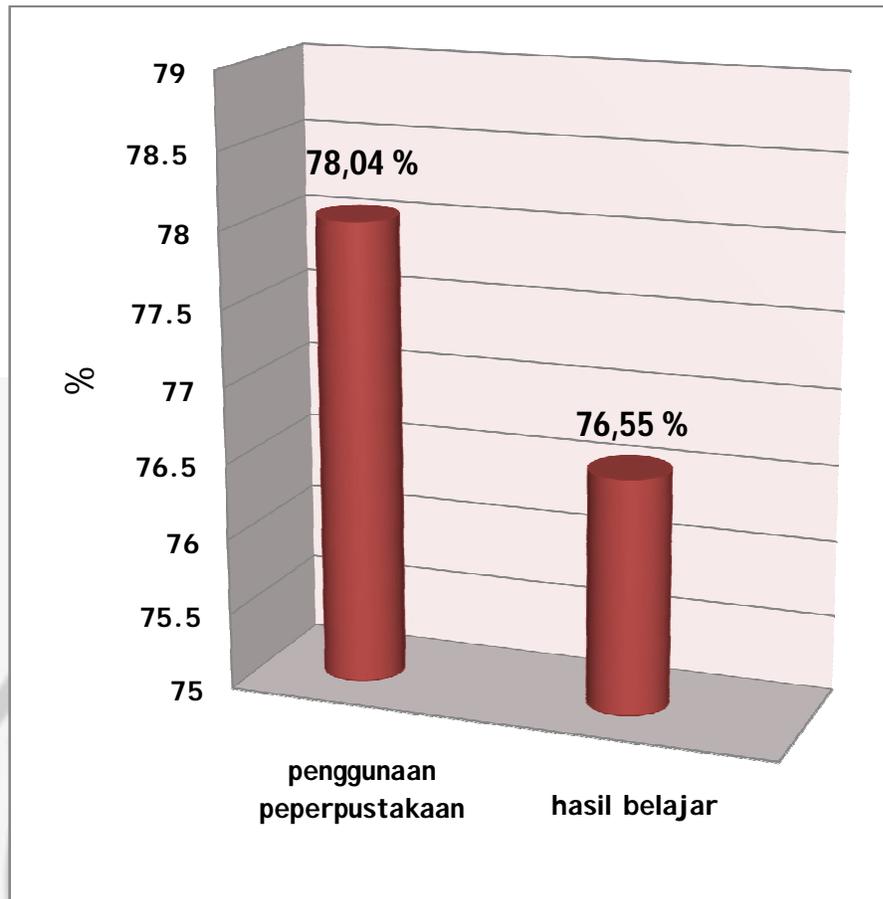
antara (62,5 % - 81,3 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh termasuk kategori tinggi

(6) Waktu Belajar Mandiri

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui skor faktor waktu belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa total sebesar 321 (lampiran 11), dari rentangan skor yang ditetapkan 2 sampai 8. Didapatkan persentase faktor waktu belajar sebesar 68%. Berdasarkan kriteria persentase hasil penelitian yang telah ditetapkan (tabel 3.3), hasil yang diperoleh terletak pada kriteria persentase antara (62,5 % - 81,3 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh termasuk kategori tinggi.

Gambaran mengenai penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar dan faktor- faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dalam grafik 4.1.





Grafik 4.1 Efektivitas Penggunaan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar dan Hasil Belajar Siswa Semester 1 Siswa Kelas XI Program Studi Tata Busana SMK se- Kota Semarang.

PERPUSTAKAAN
UNNES

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase, diketahui bahwa penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar oleh siswa kelas XI program studi tata busana SMK se-Kota Semarang termasuk dalam kategori tinggi, serta hasil belajarnya termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Ari Gunawan (2005: 7), bahwa proses belajar mengajar akan efektif apabila ditunjang dengan sarana dan prasarana, dengan proses belajar yang efektif maka hasil belajar siswa akan optimal. Sesuai pula dengan pendapat Daryanto (2008: 51), bahwa peranan prasarana dan sarana sekolah sebagai sumber belajar yang memadai akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis deskripsi pula ditemukan adanya faktor- faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa selain penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar termasuk dalam kategori tinggi.

Kedatangan siswa ke perpustakaan, pemanfaatan layanan perpustakaan yang diberikan kepada siswa, serta ketercapaian fungsi perpustakaan mempengaruhi perolehan persentase dari penggunaan perpustakaan oleh siswa sebagai sumber belajar.

Kedatangan siswa ke perpustakaan termasuk dalam kategori tinggi. Hal itu berarti keinginan siswa untuk datang ke perpustakaan tinggi dan selalu menyempatkan diri untuk datang ke perpustakaan walaupun waktu yang tersedia terbatas. Frekuensi siswa dalam mengunjungi perpustakaan ikut mempengaruhi hasil belajar siswa. Semakin sering siswa mengunjungi perpustakaan tentunya semakin luas wawasannya, sehingga hasil belajar siswapun meningkat. Kegiatan siswa di perpustakaan sekolah adalah mencakup membaca, menulis, serta mencari dan meminjam buku. Membaca berarti melihat serta memahami isi dari apa yang

tertulis (dengan melisankan atau hanya dihati) (Depdikbud 2003: 72). Membaca untuk keperluan belajar harus menggunakan sikap. Membaca dengan sikap misalnya dengan memperhatikan judul- judul bab, topik- topik utama dengan berorientasi kepada kebutuhan dan tujuan belajar Menulis atau mencatat yang termasuk sebagai belajar yaitu apabila dalam mencatat orang menyadari kebutuhan dan tujuannya, serta menggunakan sikap tertentu agar nantiya catatan itu berguna bagi pencapaian tujuan belajar. Dapat disimpulkan, frekuensi kedatangan siswa ke perpustakaan, kegiatan membaca, menulis, dan mencari serta meminjam buku di perpustakaan dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa.

Pemanfaatan layanan perpustakaan juga mempengaruhi perolehan persentase penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar. Berdasarkan pengamatan, perpustakaan sekolah SMK se-Kota Semarang menyediakan berbagai layanan. Layanan- layanan tersebut antara lain layanan akses internet, layanan bimbingan perpustakaan, kegiatan promosi buku serta kegiatan membuat kliping. Kemajuan teknologi yang pesat menuntut tersedianya sarana sumber informasi yang dapat digunakan dengan cepat dan tepat. SMK se-Kota Semarang menyediakan akses internet untuk kelengkapan fasilitasnya. Walaupun jumlahnya belum sesuai dengan jumlah seluruh siswa, tetapi dari hasil penelitian diketahui bahwa pemanfaatan internet oleh siswa untuk mencari bahan pelajaran termasuk dalam kategori tinggi. Layanan lainnya seperti kegiatan promosi buku, layanan bimbingan perpustakaan dan kegiatan membuat kliping termasuk kategori tinggi karena kegiatan- kegiatan tersebut diwajibkan untuk seluruh siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa mengetahui cara menggunakan perpustakaan serta

memperoleh informasi mengenai buku- buku baru yang ada di perpustakaan, sehingga pemahaman mengenai pustaka siswa meningkat dan dapat semakin optimal dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah.

Tingkat ketercapaian fungsi perpustakaan juga ikut mempengaruhi perolehan persentase penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar oleh siswa. Ketercapaian fungsi perpustakaan yang ditujukan untuk siswa termasuk kategori sangat tinggi. Hal ini berarti fungsi perpustakaan SMK se-Kota Semarang telah tercapai.

Hasil belajar siswa semester 1 kelas XI program studi tata busana SMK se-Kota Semarang diketahui dalam kategori sangat tinggi. Selain penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar, hasil belajar tidak terlepas dari faktor pendukung yang lain, yaitu faktor *intern* dan *ekstern*. Diketahui dari hasil penelitian bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi.

Faktor- faktor tersebut antara lain faktor dalam berupa faktor fisiologis dan psikologis. Kondisi fisiologis berupa kesehatan. Dalam tubuh yang sehat akan lebih mudah proses belajarnya dan kondisi panca indera juga penting karena sebagian yang dipelajari manusia menggunakan pendengaran dan penglihatan. Kondisi psikologis yaitu berupa motivasi. Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Apabila motivasi belajar tinggi, hasil belajar akan tinggi. Sedangkan motivasi belajar yang rendah mengakibatkan hasil belajar yang rendah pula. Hal ini karena apabila motivasi belajar siswa tinggi maka siswa akan bersemangat untuk belajar, menguasai materi dan berusaha memecahkan persoalan yang

didapat dalam kegiatan belajar, baik di sekolah maupun ketika belajar mandiri sehingga hasil belajar akan optimal.

Faktor luar yang berpengaruh terhadap hasil belajar antara lain faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan misalnya cuaca. Apabila cuaca buruk, hujan deras misalnya, maka siswa pun akan sulit untuk berangkat ke sekolah sehingga konsentrasi terganggu dan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Sedangkan faktor instrumental antara lain fasilitas sekolah serta guru. Adanya fasilitas sekolah yang memadai maka hasil belajar yang diharapkan dapat optimal.

Tingkat efektivitas penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar oleh siswa lebih kecil daripada faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar. Hal ini karena melihat kenyataan bahwa waktu yang dimiliki siswa untuk mengunjungi perpustakaan relatif sedikit mengingat jam buka perpustakaan hanya sebatas pada jam sekolah saja. Faktor-faktor lain yang tingkat efektivitasnya lebih tinggi dalam mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain faktor *intern* berupa kondisi fisiologis dan kondisi psikologis, serta faktor *ekstern* antara lain faktor lingkungan dan faktor instrumental. Hal ini karena kondisi kesehatan dan lingkungan siswa baik, sehingga mendukung dalam keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajar dan saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung pada diri individu untuk mencapai hasil belajar. Keberhasilan belajar siswa bukan tanggung jawab individu atau siswa semata-mata. Keberhasilan belajar siswa adalah tanggung jawab bersama.

Diketahui dari hasil analisis deskriptif persentase bahwa penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar efektif terhadap hasil belajar siswa semester 1 kelas XI program studi tata busana SMK se-Kota Semarang.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini ada hambatan dan kelemahan dalam penelitian, yaitu :

4.3.1 Banyaknya faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, tetapi disini peneliti hanya menghubungkan efektivitas penggunaan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa karena keterbatasan waktu.

4.3.2 Hasil penelitian mengenai tingkat efektivitas penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa dalam penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan terhadap seluruh siswa jurusan tata busana SMK se-Kota Semarang, karena dalam penelitian ini hanya meneliti di SMK yang terdaftar di Direktorat Pembinaan SMK tahun 2010. Tentunya masih banyak SMK di Kota Semarang yang membuka program studi tata busana tetapi belum terdaftar di Direktorat Pembinaan SMK.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa semester 1 kelas XI program studi tata busana SMK se-kota Semarang dapat disimpulkan : Tingkat efektivitas penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar adalah sebesar 78,04% ,termasuk dalam tingkat efektivitas yang tinggi dan hasil belajar siswa semester 1 adalah sebesar 76,55 %, termasuk dalam kriteria sangat tinggi.

Penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar efektif terhadap hasil belajar siswa semester 1 kelas XI program studi tata busana SMK se-Kota Semarang.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi sekolah, untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar, perlu adanya peningkatan penggunaan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah, sehingga dapat lebih menarik minat siswa untuk memanfaatkannya, misalnya mudah di akses keberadaannya, menambah jam buka, menambah koleksi buku, membuat kartu anggota yang menarik dan menjalin kerjasama antar perpustakaan sekolah, penerbit, organisasi-organisasi sosial dan agama, serta pemerintah daerah untuk menyumbang koleksi perpustakaan.

5.2.2 Bagi guru, diharapkan dapat menjadi fasilitator dan memberikan teladan dengan cara memberikan bimbingan kepada siswa agar lebih gemar membaca buku sehingga dapat mengembangkan berbagai pengetahuan lainnya diluar materi pelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, Anne. 2010. *Perpustakaan Menunjang Hasil Belajar Siswa*. (online). (<http://anneahira.com>). diakses 21 Desember 2010.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bigge, Morris. 2008. *Learning Theorist For Teacher*. Michigan: Longman.
- Darmono, 2007. *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Depdikbud, 2003. *Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Hadi, Sutrisno. 1995. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- <http://datapokok.ditpsmk.net>. (online). diakses 15 November 2010.
- <http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi>. (online). diakses tanggal 15 januari 2011.
- Nawawi, Hadari. 2006. *Administrasi Pendidikan.*, Yogyakarta: Haji Masagung.
- Nuraini, 2008. *Menyusun Alat Evaluasi (Tes dan Non Tes)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Orgel, Arthur. 2001. *General Psychologi*. Houghton-Mifflin.
- Perpustakaan Universitas Negeri Malang. *Menggali Potensi Guru dalam Pemberdayaan Perpustakaan Sekolah guna Keberhasilan Proses Belajar Mengajar*. (online), (<http://libraryum.ac.id>) diakses 18 Januari 2011.
- Slamet. 2009. *Artikel Karakteristik Kepala Sekolah Tanggu.*, (online), (<http://www.depdiknas.go.id>).
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugianto. 2010. *Manfaat Perpustakaan*. (online). (<http://islamicglobalschool.com>) diakses 21 Desember 2010.
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

- Sutarno. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sujana, Janti. 2005. *Perpustakaan Jantung Sekolah*. (online). (<http://ipbpress.com>). Diakses 21 Desember 2010.
- Thabrani, Hasbullah. 1994. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta : Karya Utama.
- Tri Anni, Catharina. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.



Lampiran 1

Daftar Nama Peserta Uji Coba Angket**Siswa Kelas XI Program Studi Tata Busana SMK Se-Kota Semarang**

No Resp.	Nama Siswa	Nama Sekolah
1	Ajeng Maya	SMK N 6
2	Fitra Ayu Dinda	SMK N 6
3	Muti'ah	SMK N 6
4	Reni Widiarti	SMK N 6
5	Yunita Arismaya	SMK N 6
6	Amal Laelam	SMK Ibu Kartini
7	Ayu Sasa Fitri	SMK Ibu Kartini
8	Nunung Aliya	SMK Ibu Kartini
9	Siti Anisah	SMK Ibu Kartini
10	Umi Afifah	SMK Ibu Kartini
11	Anisa Budiarti	SMK ST. Fransiskus
12	Nita Sari	SMK ST. Fransiskus
13	Sri Hartini	SMK ST. Fransiskus
14	Tursania Cahyani	SMK ST. Fransiskus
15	Yuliana Wahyu Utami	SMK ST. Fransiskus
16	Agvia Ariyani	SMK Cut Nya' Dien
17	Heni Nurfiyanti	SMK ST. Fransiskus
18	Indah Puspitasari	SMK ST. Fransiskus
19	Sefi Wijayanti	SMK ST. Fransiskus
20	Vita Yuliana	SMK ST. Fransiskus

TABEL PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS UJI COBA PENELITIAN

No	BUTIR SOAL																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3
4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4
5	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
6	2	2	2	1	1	2	1	2	1	4	2	3	1	3	4	4	4	4	2	4
7	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	4
8	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	4
9	2	1	2	1	1	2	4	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3
10	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1
11	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3
12	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4
13	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1
14	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	4	1	4	2	1	1	1	1	1
15	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	3	2	1	1	2	2	2
16	1	1	1	2	1	2	2	4	1	2	3	3	2	4	2	3	4	2	3	4
17	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1
18	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4
19	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
SX	48	44	50	47	41	44	53	46	44	51	51	54	42	64	55	55	56	50	46	60
SX ²	130	108	144	129	103	110	153	118	112	151	147	158	108	222	163	175	174	152	126	208
SXY	6712	5419	6321	5831	4970	5468	6362	5626	5396	6422	6366	6605	5379	7876	6772	6874	6981	6436	5818	7633
r _{xy}	0.837	0.800	0.804	0.840	0.761	0.828	0.548	0.665	0.647	0.776	0.712	0.548	0.936	0.665	0.632	0.798	0.651	0.824	0.805	0.679
r _{tabel}	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
S _b ²	0.7789	0.5895	1.0000	0.9763	0.9974	0.6947	0.6605	0.6421	0.8000	1.1026	0.8921	0.6421	1.0421	0.9053	0.6184	1.2500	0.9053	1.4211	1.0632	1.4737

No	BUTIR SOAL																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2
2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2
5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2
6	4	1	1	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	4	1
7	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	4	2
8	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2
9	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1
10	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	4	2	1	2	1	2	2	2	4	1
11	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3
12	3	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2
13	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	4	2	4	1	2	4	2
14	1	1	2	1	1	2	2	2	1	4	2	4	2	2	2	2	1	2	4	2
15	2	1	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1
16	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	1	2	3	2	1	2	2	2	4	2
17	1	2	3	2	2	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
18	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
19	4	2	1	2	4	2	4	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1
20	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3
SX	57	47	48	49	54	48	62	46	55	67	63	50	49	52	49	54	54	57	66	41
SX ²	181	129	128	137	164	126	212	116	171	245	221	136	131	144	145	158	170	179	238	95
SXY	6922	5619	5691	6114	6720	5829	7562	5563	6739	8190	7726	5993	5912	6152	6158	6642	6961	7257	8066	4981
r _{xy}	0.514	0.748	0.502	0.725	0.631	0.830	0.715	0.841	0.615	0.442	0.668	0.627	0.729	0.472	0.815	0.620	0.878	0.846	0.279	0.711
r _{tabel}	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid
S _b ²	0.9763	0.9763	0.6737	0.8921	0.9579	0.5684	1.0421	0.5368	1.0395	1.0816	1.1868	0.5789	0.5763	0.4632	1.3132	0.6421	1.2737	0.8711	1.0632	0.5763

No	BUTIR SOAL											Y	Y ²
	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51		
1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	117	13689
2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	153	23409
3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	172	29584
4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	168	28224
5	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	167	27889
6	2	2	4	2	2	2	2	1	4	2	2	125	15625
7	1	1	2	1	2	2	2	2	4	2	1	118	13924
8	3	4	3	4	4	4	2	3	1	3	2	159	25281
9	2	2	2	1	2	1	1	2	1	4	1	112	12544
10	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	90	8100
11	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	162	26244
12	3	4	4	4	4	4	4	1	2	3	1	159	25281
13	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	83	6889
14	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	95	9025
15	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	93	8649
16	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	113	12769
17	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	81	6561
18	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	175	30625
19	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	94	8836
20	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	1	162	26244
SX	48	52	54	51	52	52	47	45	42	51	35	2598	359392
SX ²	130	158	164	155	162	150	127	113	112	141	69		
SXY	6026	6671	6982	6529	6775	6516	6040	5454	5364	6296	4270		
r _{xy}	0.786	0.862	0.803	0.808	0.931	0.798	0.788	0.594	0.459	0.743	0.356		
r _{tabel}	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444		
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid		
S _b ²	0.7789	1.2000	0.9579	1.3132	1.4105	0.7789	0.8711	0.6184	1.2526	0.5763	0.4079		
												k = 51	
												SS _b ² = 45.91	
												S _t ² = 1153.25	
												r ₁₁ = 0.979	

PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 5

Daftar Nama Responden Penelitian**Siswa Kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Se- Kota Semarang Tahun 2010**

No. Resp.	Nama Siswa	Sekolah
1	Suryaningsih	SMK N 6
2	Elma Cynthia	SMK N 6
3	Tri Mutiah	SMK N 6
4	Tri Wahyu	SMK N 6
5	Anita Dewi .A	SMK N 6
6	Rina Anggraini	SMK N 6
7	Yosephin Cahyu .I	SMK N 6
8	Ersa Pebriani	SMK N 6
9	Ikhsani Alfi .W	SMK N 6
10	Nurul Hidayah	SMK N 6
11	Vera Indriyani	SMK N 6
12	Debby Rizqi .L	SMK N 6
13	Wiwik Suharno	SMK N 6
14	Rosyka Tiffany .O	SMK N 6
15	Apriyani	SMK N 6
16	Ovian Mei .P	SMK N 6
17	Putri Wahyu .S	SMK N 6
18	Frida Istianti	SMK N 6
19	Mutta Aroh	SMK N 6
20	Indah Sulistiowati	SMK N 6
21	Nia Setyawati	SMK N 6
22	Ajeng Pratiwi	SMK N 6
23	Siti Cholifah	SMK N 6
24	Rizka Dzuria .E	SMK N 6
25	Tina Widiati	SMK N 6
26	Dwi Ulansari	SMK N 6
27	Rica Kurniawati	SMK N 6
28	Durrotun .N	SMK Ibu Kartini
29	Wahyu .S	SMK Ibu Kartini
30	Fitri Atmita	SMK Ibu Kartini
31	Tatik Sumarni	SMK Ibu Kartini
32	Carlinda Yeni	SMK Ibu Kartini
33	Rika Puspitasari	SMK Ibu Kartini

34	Eriska Dian Pertiwi	SMK Ibu Kartini
35	Indah Mulyaningsih	SMK Ibu Kartini
36	Kusmiatun	SMK Ibu Kartini
37	Riska Saranita	SMK Ibu Kartini
38	Mega Dinilah .A	SMK Ibu Kartini
39	Nina Kharisma .P	SMK Ibu Kartini
40	Tri Wahyuni	SMK Ibu Kartini
41	Sepnain Marwati	SMK Ibu Kartini
42	Yulia Prihantini	SMK Ibu Kartini
43	Tri Tiyas	SMK Ibu Kartini
44	Nining Suryati	SMK Ibu Kartini
45	Rahayu Sejati	SMK Ibu Kartini
46	Nursanti Diana	SMK ST. Fransiskus
47	A. Mahatma Damai	SMK ST. Fransiskus
48	Fera Andriani	SMK ST. Fransiskus
49	Ratih Dwi	SMK ST. Fransiskus
50	Ratna Yunuarti	SMK ST. Fransiskus
51	Mei Riana	SMK Cut Nya' Dien
52	Siti Fatimah	SMK Cut Nya' Dien
53	Nur Afifah	SMK Cut Nya' Dien
54	Risiana Cahyaning .M	SMK Cut Nya' Dien
55	Siti Nur Ismah	SMK Cut Nya' Dien
56	Juripah	SMK Cut Nya' Dien
57	Iin Khasanah	SMK Cut Nya' Dien
58	Putri Delima	SMK Cut Nya' Dien
59	Siti Nur Khasanah	SMK Cut Nya' Dien

5.	Tenaga pengelola perpustakaan sekolah									
6.	Tata tertib perpustakaan sekolah									



Lampiran 7

Kisi- Kisi instrumen variabel (X)

Penggunaan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item	Soal	Kode Jawaban
X	1. Kedatangan di perpustakaan	a. Frekuensi Kedatangan	1,2,3,4	<p>1. Sehubungan dengan proses belajar, apakah anda mengunjungi perpustakaan untuk memanfaatkannya ?</p> <p>a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah</p> <p>2. Apakah dalam seminggu anda mengunjungi perpustakaan lebih dari 3 kali?</p> <p>a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah</p> <p>3. Apakah anda menyempatkan diri memanfaatkan perpustakaan?</p>	<p>a : 4 b : 3 c : 2 d : 1</p> <p>a : 4 b : 3 c : 2 d : 1</p> <p>a : 4 b : 3</p>

				<ul style="list-style-type: none"> a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah 	<ul style="list-style-type: none"> c : 2 d : 1
		b. Membaca	5,6	<p>4. Apakah anda mengindahkan perintah guru untuk memanfaatkan perpustakaan pada jam pelajaran kosong ?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah <p>5. Apakah anda menggunakan jam pelajaran kosong untuk membaca di perpustakaan, dalam waktu 30-45 menit?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah <p>6. Apakah anda membaca buku yang dipinjam dari perpustakaan kemudian membuat ringkasan intisari buku tersebut?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. selalu 	<ul style="list-style-type: none"> a : 4 b : 3 c : 2 d : 1 <ul style="list-style-type: none"> a : 4 b : 3 c : 2 d : 1

		c. Mencari dan meminjam buku	7,8,9	<p>b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah</p> <p>7. Apakah anda meminjam buku di perpustakaan yang berkaitan dengan materi pelajaran ? a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah</p> <p>8. Apakah dalam mengisi waktu luang anda meminjam buku di perpustakaan ? a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah</p> <p>9. Apakah jika guru tidak memerintahkan, anda tetap meminjam buku di perpustakaan untuk menambah wawasan saudara? a. selalu b. sering</p>	<p>a : 4 b : 3 c : 2 d : 1</p> <p>a : 4 b : 3 c : 2 d : 1</p> <p>a : 4 b : 3 c : 2 d : 1</p>
--	--	------------------------------	-------	--	--

				<p>c. kadang-kadang d. tidak pernah</p>	
		d. Kegiatan menulis di perpustakaan	10,11,12	<p>10. Apabila ada tugas dari guru dan buku sumbernya ada di perpustakaan, apakah anda mengerjakannya di perpustakaan juga ? a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah</p> <p>11. Apakah dengan mengerjakan tugas di perpustakaan membantu kelancaran proses belajar anda ? a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah</p> <p>12. Apakah anda datang ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas setiap guru</p>	<p>a : 4 b : 3 c : 2 d : 1</p> <p>a : 4 b : 3 c : 2 d : 1</p> <p>a : 4 b : 3 c : 2</p>

				memerintahkannya ? a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah	d : 1
	2. Pemanfaatan layanan perpustakaan	a. Layanan akses internet	13,14,24	13. Apakah anda memanfaatkan layanan internet di perpustakaan untuk mencari pengetahuan yang berhubungan dengan mata pelajaran ? a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah 14. Apakah dengan memanfaatkan akses internet wawasan anda bertambah luas ? a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah 24. Apakah anda mencari bahan- bahan pelajaran dengan	a : 4 b : 3 c : 2 d : 1 a : 4 b : 3 c : 2 d : 1 a : 4 b : 3

				memanfaatkan internet yang tersedia di sekolah ? a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak perna	c : 2 d : 1
		b. Layanan bimbingan perpustakaan bagi siswa	15,16,17,20,21	15. Apakah setiap diadakannya kegiatan bimbingan perpustakaan anda memanfaatkannya ? a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah	a : 4 b : 3 c : 2 d : 1
				16. Apakah dengan diadakannya kegiatan bimbingan perpustakaan oleh petugas perpustakaan proses belajar anda menjadi lancar ? a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah	a : 4 b : 3 c : 2 d : 1
				17. Setelah mengikuti bimbingan perpustakaan , apakah pemahaman literatur anda	a : 4

				meningkat ? a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah	b : 3 c : 2 d : 1
				20. Apabila diadakan layanan cara menggunakan perpustakaan, apakah anda merasa lebih mudah menggunakan perpustakaan ? a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah	a : 4 b : 3 c : 2 d : 1
				21. Apabila diadakan layanan cara menggunakan perpustakaan, apakah anda mengikuti dan melaksanakan petunjuk penyuluhan? a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah	a : 4 b : 3 c : 2 d : 1
		c. Kegiatan promosi	18,19	18. Apakah anda mengikuti	

		buku bagi siswa		kegiatan promosi buku yang dimaksudkan untuk memperkenalkan koleksi terbaru bahan pustaka? a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah	a : 4 b : 3 c : 2 d : 1
		d. Kegiatan membuat kliping	22,23	19. Apakah setelah mengikuti promosi buku anda mengkaji dan memahami koleksi bahan pustaka terbaru ? a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah	a : 4 b : 3 c : 2 d : 1
				22. Apabila di perpustakaan anda mengadakan kegiatan membuat kliping, apakah anda memanfaatkannya ? a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah	a : 4 b : 3 c : 2 d : 1
				23. Apakah dengan adanya kegiatan membuat kliping,	

				meningkatkan keinginan anda dalam memanfaatkan perpustakaan ? a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah	a : 4 b : 3 c : 2 d : 1
		a. Informatif	24, 25	24. Apakah anda mencari bahan-bahan pelajaran dengan memanfaatkan internet yang tersedia di sekolah ? a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah	a : 4 b : 3 c : 2 d : 1
				25. Apakah jika ingin mengetahui hal- hal yang belum diketahui mengenai materi pelajaran anda mencari informasi dengan memanfaatkan bahan- bahan pustaka di perpustakaan ? a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah	a : 4 b : 3 c : 2 d : 1

	3. Fungsi perpustakaan	b. Pendidikan	26, 27	<p>26. Apakah dengan memanfaatkan bahan- bahan pustaka di perpustakaan anda merasa pemahaman materi pelajaran saudara meningkat ?</p> <p>a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah</p> <p>27. Apakah dengan membaca bahan pustaka di perpustakaan keinginan anda untuk belajar secara mandiri (di luar yang diajarkan oleh guru di kelas) meningkat ?</p> <p>a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah</p> <p>28. Apakah anda memanfaatkan waktu senggang saudara dengan memanfaatkan waktu di perpustakaan sekolah?</p> <p>a. selalu b. sering</p>	<p>a : 4 b : 3 c : 2 d : 1</p> <p>a : 4 b : 3 c : 2 d : 1</p> <p>a : 4 b : 3</p>
		c. Rekreasi	28, 29		

				<p>c. kadang- kadang d. tidak pernah</p>	<p>c : 2 d : 1</p>
		d. Tanggung jawab administratif	30, 31	<p>29. Apakah dengan membaca bahan- bahan pustaka di perpustakaan imajinasi anda meningkat dan anda merasa terhibur ? a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah</p> <p>30. Apakah jika menghilangkan buku yang dipinjam dari perpustakaan, anda menggantinya ? a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah</p> <p>31. Apakah anda tepat waktu mengembalikan buku yang dipinjam dari perpustakaan ? a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah</p>	<p>a : 4 b : 3 c : 2 d : 1</p> <p>a : 4 b : 3 c : 2 d : 1</p> <p>a : 4 b : 3 c : 2 d : 1</p>

		e. Penelitian	32, 33	<p>32. Apakah anda memanfaatkan bahan pustaka di perpustakaan untuk mencari tambahan informasi dalam rangka pembuatan karya tulis ?</p> <p>a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah</p> <p>33. Apabila saudara akan membuat karya tulis, apakah sumber-sumber pustaka di perpustakaan sekolah dapat membantu kelancaran pembuatan karya tulis?</p> <p>a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah</p>	<p>a : 4 b : 3 c : 2 d : 1</p> <p>a : 4 b : 3 c : 2 d : 1</p>
--	--	---------------	--------	---	---

Kisi- kisi instrumen variabel (Y)

Hasil Belajar Siswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item	Soal	Kode Jawaban
Y	1. Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa	Faktor dalam : a. Kondisi fisiologis	34,35	34. Apakah anda mengkonsumsi makanan 4 sehat 5 sempurna ? a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah 35. Apakah anda menyempatkan diri untuk sarapan sebelum berangkat ke sekolah ? a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah	a : 4 b : 3 c : 2 d : 1 a : 4 b : 3 c : 2 d : 1
		b. Kondisi psikologis	36, 37	36. Siswa yang mendapat nilai tinggi mendapatkan pujian dari guru, apakah anda menginginkannya sehingga belajar lebih tekun ? a. selalu	a : 4 b : 3 c : 2 d : 1

				<p>b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah</p> <p>37. Apakah muncul keinginan mencapai prestasi yang tinggi saat anda membaca koran yang memuat tentang prestasi belajar teman anda yang membanggakan?</p> <p>a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah</p> <p>38. Apakah anda tetap datang ke sekolah walaupun hujan deras ?</p> <p>a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah</p> <p>39. Apabila timbul keramaian di lingkungan belajar, apakah konsentrasi belajar anda terganggu?</p> <p>a. selalu</p>	<p>a : 4 b : 3 c : 2 d : 1</p> <p>a : 4 b : 3 c : 2 d : 1</p>
		<p>Faktor luar :</p> <p>a. Faktor lingkungan</p>	<p>38, 39, 40, 43, 44,45</p>		

				<p>b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah</p> <p>40. Apakah anda tetap mengerjakan tugas di rumah pada saat teman anda datang untuk mengajak bermain ?</p> <p>a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah</p> <p>43. Apakah anda dan teman anda saling mendukung untuk mendapatkan prestasi yang memuaskan ?</p> <p>a.selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah</p> <p>44. Apakah bantuan dari keluarga saat anda mengalami kesulitan mengerjakan tugas di rumah, mendorong anda untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi ?</p> <p>a. selalu</p>	<p>a : 4 b : 3 c : 2 d : 1</p> <p>a : 4 b : 3 c : 2 d : 1</p> <p>a : 4 b : 3 c : 2 d : 1</p>
--	--	--	--	---	--

				<p>b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah</p> <p>45. Apakah keluarga anda mengingatkan jika tiba waktunya untuk belajar? a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah</p> <p>41. Apakah anda memanfaatkan fasilitas di sekolah untuk menunjang peningkatan prestasi belajar anda ? a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah</p> <p>42. Apakah guru anda selalu mengingatkan untuk memanfaatkan bahan- bahan pustaka yang disediakan di perpustakaan sekolah untuk meningkatkan pemahaman anda mengenai materi pelajaran ?</p>	<p>a : 4 b : 3 c : 2 d : 1</p> <p>a : 4 b : 3 c : 2 d : 1</p> <p>a : 4 b : 3 c : 2 d : 1</p>
		b. Faktor instrumental	41, 42		

				<p>a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. tidak pernah</p> <p>46. Apakah setiap hari anda menyempatkan diri untuk belajar di rumah ? a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah</p> <p>47. Apakah anda belajar selama 1- 2 jam setiap hari di rumah? a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah</p> <p>48. Apakah anda belajar selama kurang dari 1 jam setiap hari di rumah? a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah</p> <p>49. Apakah anda belajar mandiri di rumah selepas pulang dari sekolah pada siang hari? a. selalu</p>	<p>a : 4 b : 3 c : 2 d : 1</p> <p>a : 4 b : 3 c : 2 d : 1</p> <p>a : 4</p>
	2. Frekuensi belajar	a. Lama belajar mandiri	46,47, 48		

				b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah 50. Apakah anda memanfaatkan waktu di malam hari untuk belajar mandiri? a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah 51. Apakah anda menyempatkan diri belajar pada pagi hari sebelum berangkat ke sekolah ? a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah	b : 3 c : 2 d : 1 a : 4 b : 3 c : 2 d : 1 a : 4 b : 3 c : 2 d : 1
		b. Waktu belajar mandiri	49,50,51		

					a : 4 b : 3 c : 2 d : 1
--	--	--	--	--	----------------------------------



Lampiran 8

ANGKET PENELITIAN

Yth. Siswa/ Siswi Kelas XI

Jurusan Tata Busana SMK Se- Kota Semarang

di Tempat

Dengan hormat,

Dengan kerendahan hati, mohon bantuan Anda untuk mengisi angket ini. Angket ini Kami maksudkan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **Efektivitas Penggunaan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Se-Kota Semarang Tahun 2010.**

Jawaban Anda melalui angket ini akan sangat membantu dalam pengumpulan dat. Angket ini hanya untuk keperluan penelitian dan dijamin kerahasiaannya, serta tidak mempengaruhi dalam penilaian belajar Anda.

Atas bantuan Anda dalam mengisi angket ini, Kami ucapkan terima kasih.

Semarang, Februari 2011

Hormat Kami

Peneliti

No. Responden :.....

Nama Responden :.....

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah identitas Anda
2. Berilah tanda (x) pada huruf dari jawaban yang sesuai dengan diri Anda
3. Anda hanya diperkenankan memilih salah satu jawaban dari setiap pertanyaan
4. Rahasia jawaban Anda , kami jamin sepenuhnya.

PERTANYAAN

1. Sehubungan dengan proses belajar, apakah anda mengunjungi perpustakaan untuk memanfaatkannya ?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang- kadang
 - d. tidak pernah
2. Apakah dalam seminggu anda mengunjungi perpustakaan lebih dari 3 kali?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang- kadang
 - d. tidak pernah
3. Apakah anda menyempatkan diri memanfaatkan perpustakaan?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang- kadang
 - d. tidak pernah
4. Apakah anda mengindahkan perintah guru untuk memanfaatkan perpustakaan pada jam pelajaran kosong ?
 - a. selalu
 - b. sering

- c. kadang- kadang
 - d. tidak pernah
5. Apakah anda menggunakan jam pelajaran kosong untuk membaca di perpustakaan, dalam waktu 30-45 menit?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang- kadang
 - d. tidak pernah
6. Apakah anda membaca buku yang dipinjam dari perpustakaan kemudian membuat ringkasan intisari buku tersebut?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang- kadang
 - d. tidak pernah
7. Apakah anda meminjam buku di perpustakaan yang berkaitan dengan materi pelajaran ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang- kadang
 - d. tidak pernah
8. Apakah dalam mengisi waktu luang anda meminjam buku di perpustakaan ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang- kadang
 - d. tidak pernah
9. Apakah jika guru tidak memerintahkan, anda tetap meminjam buku di perpustakaan untuk menambah wawasan saudara?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

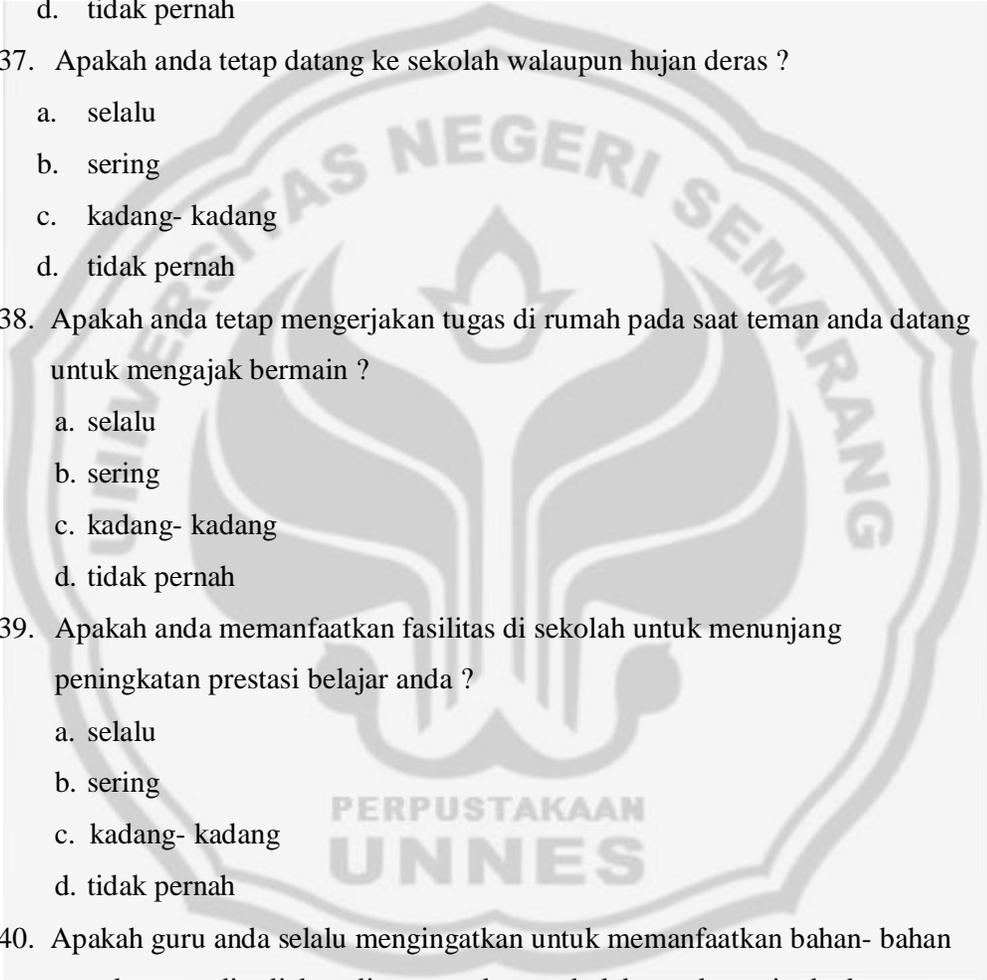
10. Apabila ada tugas dari guru dan buku sumbernya ada di perpustakaan, apakah anda mengerjakannya di perpustakaan juga ?
- selalu
 - sering
 - kadang- kadang
 - tidak pernah
11. Apakah dengan mengerjakan tugas di perpustakaan membantu kelancaran proses belajar anda ?
- selalu
 - sering
 - kadang- kadang
 - tidak pernah
12. Apakah anda datang ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas setiap guru memerintahkannya ?
- selalu
 - sering
 - kadang- kadang
 - tidak pernah
13. Apakah anda memanfaatkan layanan internet di perpustakaan untuk mencari pengetahuan yang berhubungan dengan mata pelajaran ?
- selalu
 - sering
 - kadang- kadang
 - tidak pernah
14. Apakah dengan memanfaatkan akses internet wawasan anda bertambah luas ?
- selalu
 - sering
 - kadang- kadang
 - tidak pernah
15. Apakah setiap diadakannya kegiatan bimbingan perpustakaan anda memanfaatkannya ?

- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang- kadang
 - d. tidak pernah
16. Apakah dengan diadakannya kegiatan bimbingan perpustakaan oleh petugas perpustakaan proses belajar anda menjadi lancar ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang- kadang
 - d. tidak pernah
17. Setelah mengikuti bimbingan perpustakaan , apakah pemahaman literatur anda meningkat ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang- kadang
 - d. tidak pernah
18. Apakah anda mengikuti kegiatan promosi buku yang dimaksudkan untuk memperkenalkan koleksi terbaru bahan pustaka?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang- kadang
 - d. tidak pernah
19. Apakah setelah mengikuti promosi buku anda mengkaji dan memahami koleksi bahan pustaka terbaru ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
20. Apabila diadakan layanan cara menggunakan perpustakaan, apakah anda merasa lebih mudah menggunakan perpustakaan ?
- a. selalu

- b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
21. Apabila diadakan layanan cara menggunakan perpustakaan, apakah anda mengikuti dan melaksanakan petunjuk penyuluhan?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
22. Apabila diadakan acara membuat kliping di sekolah, apakah Anda mengikutinya ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang- kadang
 - d. tidak pernah
23. Apakah dengan kegiatan membuat kliping meningkatkan keinginan Anda dalam memanfaatkan perpustakaan ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang- kadang
 - d. tidak pernah
24. Apakah Anda mencari bahan- bahan pelajaran dengan memanfaatkan internet yang tersedia di sekolah ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
25. Apakah jika ingin mengetahui hal- hal yang belum diketahui mengenai materi pelajaran, Anda mencari informasi dengan memanfaatkan bahan- bahan pustaka di perpustakaan ?
- a. selalu

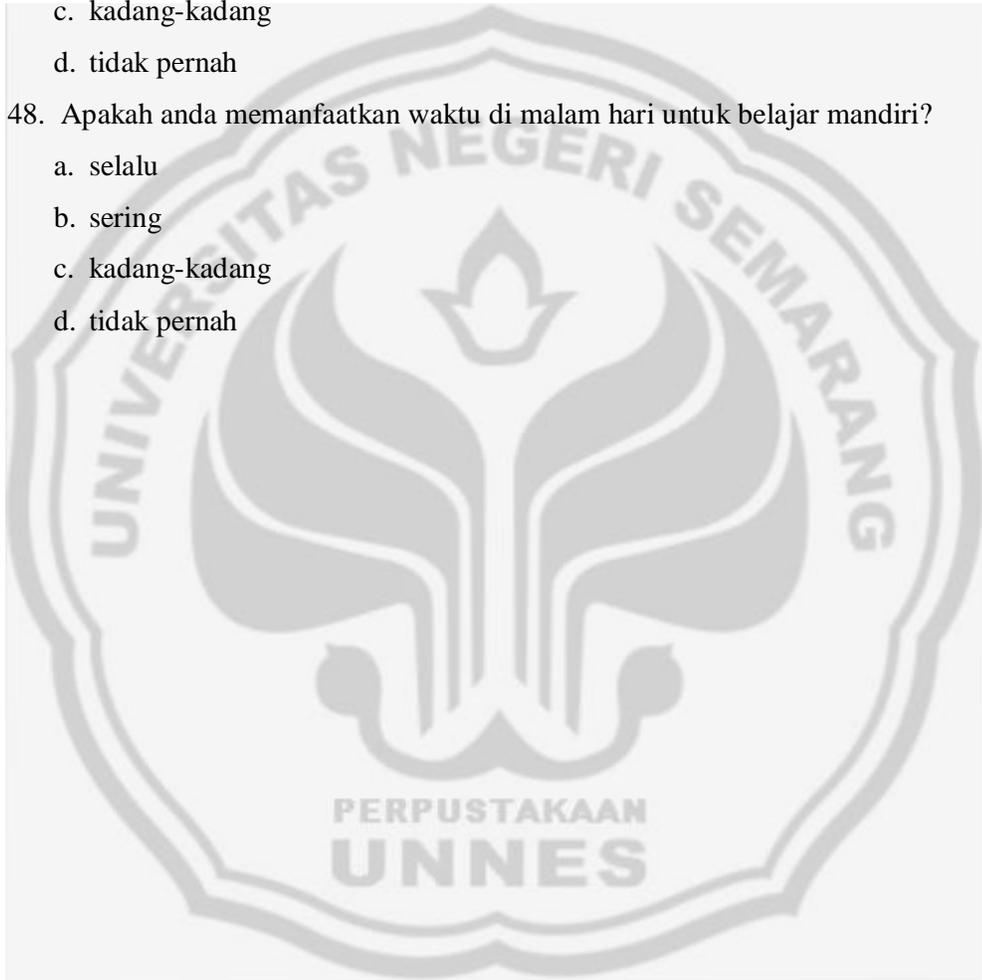
- b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
26. Apakah dengan memanfaatkan bahan- bahan pustaka di perpustakaan, Anda merasa pemahaman materi pelajaran meningkat?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang- kadang
 - d. tidak pernah
27. Apakah dengan membaca bahan pustaka di perpustakaan keinginan anda untuk belajar secara mandiri (di luar yang diajarkan oleh guru di kelas) meningkat ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
28. Apakah anda memanfaatkan waktu senggang saudara dengan memanfaatkan waktu di perpustakaan sekolah?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang- kadang
 - d. tidak pernah
29. Apakah dengan membaca bahan- bahan pustaka di perpustakaan imajinasi anda meningkat dan Anda merasa terhibur ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
30. Apakah anda tepat waktu mengembalikan buku yang dipinjam dari perpustakaan ?
- a. selalu

- b. sering
 - c. kadang- kadang
 - d. tidak pernah
31. Apakah anda memanfaatkan bahan pustaka di perpustakaan untuk mencari tambahan informasi dalam rangka pembuatan karya tulis ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang- kadang
 - d. tidak pernah
32. Apabila saudara akan membuat karya tulis, apakah sumber- sumber pustaka di perpustakaan sekolah dapat membantu kelancaran pembuatan karya tulis?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
33. Apakah anda mengkonsumsi makanan 4 sehat 5 sempurna ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang- kadang
 - d. tidak pernah
34. Apakah anda menyempatkan diri untuk sarapan sebelum berangkat ke sekolah ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang- kadang
 - d. tidak pernah
35. Siswa yang mendapat nilai tinggi mendapatkan pujian dari guru, apakah anda menginginkannya sehingga belajar lebih tekun ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang- kadang

- d. tidak pernah
36. Apakah muncul keinginan mencapai prestasi yang tinggi saat anda membaca koran yang memuat tentang prestasi belajar teman anda yang membanggakan?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang- kadang
 - d. tidak pernah
37. Apakah anda tetap datang ke sekolah walaupun hujan deras ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang- kadang
 - d. tidak pernah
38. Apakah anda tetap mengerjakan tugas di rumah pada saat teman anda datang untuk mengajak bermain ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang- kadang
 - d. tidak pernah
39. Apakah anda memanfaatkan fasilitas di sekolah untuk menunjang peningkatan prestasi belajar anda ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang- kadang
 - d. tidak pernah
40. Apakah guru anda selalu mengingatkan untuk memanfaatkan bahan- bahan pustaka yang disediakan di perpustakaan sekolah untuk meningkatkan pemahaman anda mengenai materi pelajaran ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang- kadang
- 

- d. tidak pernah
41. Apakah anda dan teman anda saling mendukung untuk mendapatkan prestasi yang memuaskan ?
- selalu
 - sering
 - kadang- kadang
 - tidak pernah
42. Apakah bantuan dari keluarga saat anda mengalami kesulitan mengerjakan tugas di rumah, mendorong anda untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi ?
- selalu
 - sering
 - kadang-kadang
 - tidak pernah
43. Apakah keluarga anda mengingatkan jika tiba waktunya untuk belajar?
- selalu
 - sering
 - kadang-kadang
 - tidak pernah
44. Apakah setiap hari anda menyempatkan diri untuk belajar di rumah ?
- selalu
 - sering
 - kadang-kadang
 - tidak pernah
45. Apakah anda belajar mandiri selama 1- 2 jam setiap hari di rumah?
- selalu
 - sering
 - kadang-kadang
 - tidak pernah
46. Apakah anda belajar mandiri selama kurang dari 1 jam setiap hari di rumah?
- selalu

- b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
47. Apakah anda belajar mandiri di rumah selepas pulang dari sekolah pada siang hari?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
48. Apakah anda memanfaatkan waktu di malam hari untuk belajar mandiri?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah



No. Resp. Rata- Rata Hasil Belajar

1	78.7
2	80.1
3	81.7
4	79
5	77.1
6	76
7	80
8	81.9
9	80.5
10	85
11	78.2
12	79.1
13	77.6
14	85.6
15	79.5
16	80.1
17	78.6
18	77.2
19	80.2
20	79.8
21	78.22
22	77
23	81.5
24	78
25	79
26	78.67
27	81
28	75.5
29	74.06
30	76.36
31	74.83
32	75.03
33	72.72
34	74.75
35	74.67
36	73.83
37	73.28
38	75.17
39	76.81
40	75.94
41	76.47
42	78.22
43	78.67
44	72.92
45	72.5



46	78
47	75.2
48	58.7
49	67.9
50	52.1
51	72.8
52	75
53	79.8
54	73.5
55	77.2
56	71.1
57	77.9
58	79
59	77.1



ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASI

1. Kedatangan ke Perpustakaan

$$\begin{aligned}
 \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{Data minimal} \\
 \text{Data maksimal} &= 12 \times 1 \times 4 = 48 \\
 \text{Data minimal} &= 12 \times 1 \times 1 = 12 \\
 \text{Range} &= 48 - 12 = 36 \\
 &\quad \text{Range} \\
 \text{Panjang kelas int.} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} \\
 &= \frac{36}{4} = 9.00
 \end{aligned}$$

Interval	Interval	Kategori
39.00 < Skor ≤ 48.00	81.25% < % ≤ 100.00%	Sangat Tinggi
30.00 < Skor ≤ 39.00	62.50% < % ≤ 81.25%	Tinggi
21.00 < Skor ≤ 30.00	43.75% < % ≤ 62.50%	Sedang
12.00 ≤ Skor ≤ 21.00	25.00% ≤ % ≤ 43.75%	Rendah

Dari hasil penelitian diperoleh:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor total} &= 38 \\
 \text{Skor maksimal} &= 48 \\
 \text{DP} &= \frac{\text{Skor total}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{38}{48} \times 100\% = 79.2\% \\
 \text{Kriteria} &= \text{Tinggi}
 \end{aligned}$$

2. Pemanfaatan Layanan Perpustakaan

$$\begin{aligned}
 \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{Data minimal} \\
 \text{Data maksimal} &= 12 \times 1 \times 4 = 48 \\
 \text{Data minimal} &= 12 \times 1 \times 1 = 12 \\
 \text{Range} &= 48 - 12 = 36 \\
 &\quad \text{Range} \\
 \text{Panjang kelas int.} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} \\
 &= \frac{36}{4} = 9.00
 \end{aligned}$$

Interval	Interval	Kategori
39.0 < Skor ≤ 48.0	81.3% < % ≤ 100.0%	Sangat Tinggi
30.0 < Skor ≤ 39.0	62.5% < % ≤ 81.3%	Tinggi
21.0 < Skor ≤ 30.0	43.8% < % ≤ 62.5%	Sedang
12.0 ≤ Skor ≤ 21.0	25.0% ≤ % ≤ 43.8%	Rendah

Dari hasil penelitian diperoleh:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor total} &= 37 \\
 \text{Skor maksimal} &= 48 \\
 \text{DP} &= \frac{\text{Skor total}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{37}{48} \times 100\% = 77.1\% \\
 \text{Kriteria} &= \text{Tinggi}
 \end{aligned}$$

3. Fungsi Perpustakaan

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{Data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 7 \times 1 \times 4 = 28 \\ \text{Data minimal} &= 7 \times 1 \times 1 = 7 \\ \text{Range} &= \frac{28 - 7}{\text{Range}} = 21 \\ \text{Panjang kelas int.} &= \frac{\text{Banyak Kelas}}{21 : 4} = 5.25 \end{aligned}$$

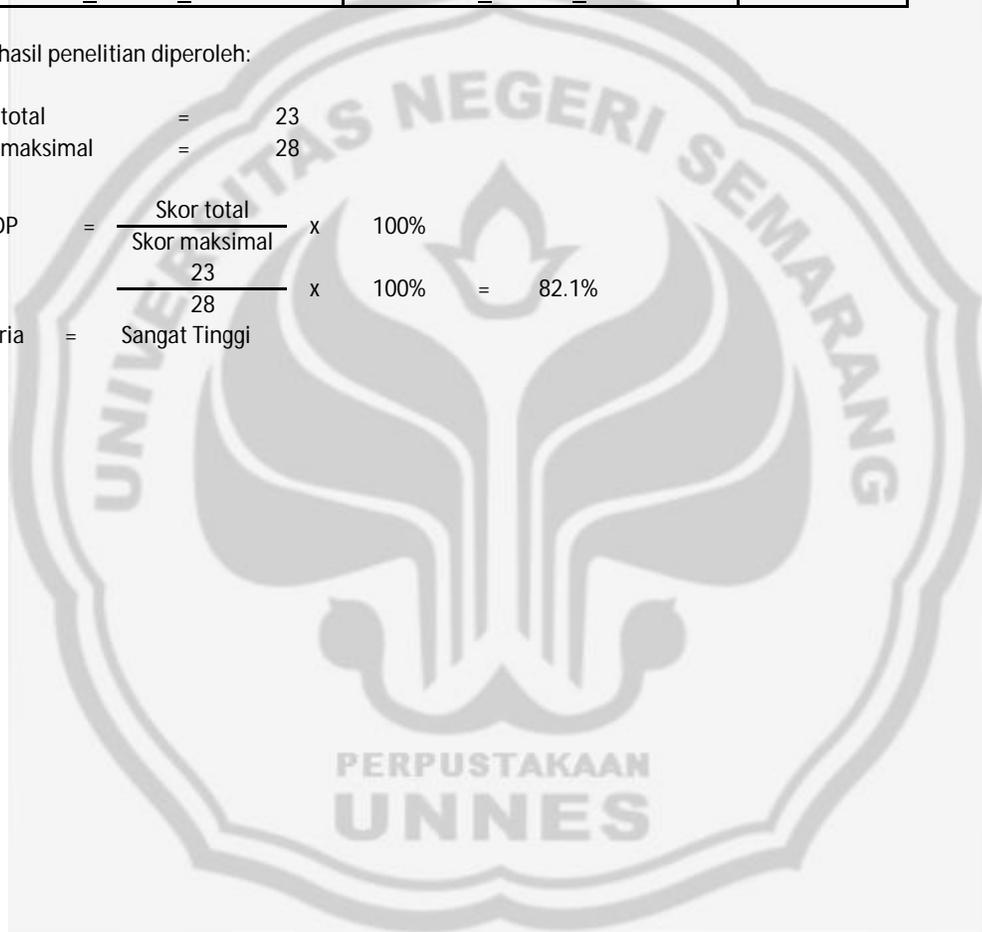
Interval	Interval	Kategori
22.8 < Skor ≤ 28.0	81.3% < % ≤ 100.0%	Sangat Tinggi
17.5 < Skor ≤ 22.8	62.5% < % ≤ 81.3%	Tinggi
12.3 < Skor ≤ 17.5	43.8% < % ≤ 62.5%	Sedang
7.0 ≤ Skor ≤ 12.3	25.0% ≤ % ≤ 43.8%	Rendah

Dari hasil penelitian diperoleh:

$$\begin{aligned} \text{Skor total} &= 23 \\ \text{Skor maksimal} &= 28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{DP} &= \frac{\text{Skor total}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{23}{28} \times 100\% = 82.1\% \end{aligned}$$

$$\text{Kriteria} = \text{Sangat Tinggi}$$



UJI HOMOGENITAS VARIANS KELOMPOK Y UNTUK PENGULANGAN KELOMPOK X1

No	Kode	X	Y	n_i	$dk = n_i - 1$	s_i^2	$\log s_i^2$	$(n_i - 1)s_i^2$	$(n_i - 1) \log s_i^2$
1	R-13	40	54	1	0	0.000	0.000	0.000	0.000
2	R-58	41	47	1	0	0.000	0.000	0.000	0.000
3	R-43	42	53	1	0	0.000	0.000	0.000	0.000
4	R-38	53	61	1	0	0.000	0.000	0.000	0.000
5	R-68	54	58	1	0	0.000	0.000	0.000	0.000
6	R-03	55	61	3	2	9.000	0.954	18.000	1.908
7	R-08	55	64				0.000		
8	R-23	55	67						
9	R-63	56	57	2	1	4.500	0.653	4.500	0.653
10	R-78	56	60						
11	R-18	57	60	3	2	2.333	0.368	4.667	0.736
12	R-33	57	63						
13	R-48	57	62						
14	R-53	58	66	2	1	98.000	1.991	98.000	1.991
15	R-73	58	52						
16	R-28	61	48	1	0	0.000	0.000	0.000	0.000
17	R-09	64	86	2	1	18.000	1.255	18.000	1.255
18	R-24	64	80						
19	R-69	65	86	1	0	0.000	0.000	0.000	0.000
20	R-39	66	85	3	2	49.333	1.693	98.667	3.386
21	R-54	66	77						
22	R-70	66	91						
23	R-77	67	79	1	0	0.000	0.000	0.000	0.000
24	R-40	68	88	1	0	0.000	0.000	0.000	0.000
25	R-41	69	78	5	4	20.300	1.307	81.200	5.230
26	R-56	69	72						
27	R-62	69	84						
28	R-71	69	77						
29	R-79	69	81						
30	R-45	70	78	1	0	0.000	0.000	0.000	0.000
31	R-47	72	85	1	0	0.000	0.000	0.000	0.000
32	R-49	73	75	1	0	0.000	0.000	0.000	0.000
33	R-35	74	68	2	1	50.000	1.699	50.000	1.699
34	R-64	74	78						
35	R-04	75	78	3	2	2.333	0.368	4.667	0.736
36	R-19	75	81						
37	R-34	75	80						
38	R-11	76	77	4	3	51.800	1.714	155.400	5.143
39	R-26	76	69						
40	R-36	76	89						
41	R-60	76	77						
42	R-75	76	80						
43	R-32	77	82	2	1	112.500	2.051	112.500	2.051
44	R-55	77	97						
45	R-30	78	73	2	1	39.929	1.601	39.929	1.601
46	R-74	78	86						
47	R-02	79	78	2	1	0.500	-0.301	0.500	-0.301
48	R-15	79	79						

No	Kode	X	Y	n_i	$dk = n_i - 1$	s_i^2	$\log s_i^2$	$(n_i - 1)s_i^2$	$(n_i - 1) \log s_i^2$
49	R-05	81	74	5	4	42.267	1.626	169.067	6.504
50	R-06	81	91						
51	R-17	81	83						
52	R-21	81	86						
53	R-51	81	92						
54	R-66	81	86						
55	R-20	82	73	2	1	128.000	2.107	128.000	2.107
56	R-25	82	89						
57	R-10	83	91	2	1	0.500	-0.301	0.500	-0.301
58	R-72	83	90						
59	R-65	84	74	2	1	18.000	1.255	18.000	1.255
60	R-80	84	68						
61	R-14	85	83	1	0	0.000	0.000	0.000	0.000
62	R-16	86	95	2	1	24.500	1.389	24.500	1.389
63	R-29	86	88						
64	R-44	86	82	1	0	0.000	0.000	0.000	0.000
65	R-27	87	97	3	2	2.333	0.368	4.667	0.736
66	R-31	87	100						
67	R-46	87	99						
68	R-42	88	91	4	3	83.667	1.923	251.000	5.768
69	R-50	88	71						
70	R-57	88	89						
71	R-59	88	87						
72	R-01	89	101	6	5	29.900	1.476	149.500	7.378
73	R-12	89	88						
74	R-52	89	94						
75	R-61	89	102						
76	R-67	89	99						
77	R-76	89	101						
78	R-07	90	94	3	2	9.000	0.954	18.000	1.908
79	R-22	90	97						
80	R-37	90	100						
S				78	42	796.695	26.152	1449.262	52.835

Varians gabungan dari kelompok sampel adalah:

$$S^2 = \frac{S(n_i - 1) S_i^2}{S(n_i - 1)} = \frac{1449.262}{42} = 34.506$$

$$\log S^2 = 1.538$$

Harga satuan B

$$B = (\log S^2) S (n_i - 1) = 1.538 \times 42 = 64.592$$

$$c^2 = (\ln 10) \{ B - S(n_i - 1) \log S_i^2 \}$$

$$= 2.303 \{ 64.592 - 52.835 \} = 27.071$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k - 1 = 35 - 1 = 34$ diperoleh $c^2_{\text{tabel}} = 48.60$

Karena $c^2_{\text{hitung}} < c^2_{\text{tabel}}$ maka data tersebut homogen